

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL PUTERI
OBESE KARYA HAMZAH PUADY ILYAS SERTA
IMPLEMENTASINYA PADA PEMBELAJARAN
SASTRA DI SMKN 1 BUNGARAYA**



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**DWI MARLINAWATI
NIM 11811123350**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL PUTERI
OBESE KARYA HAMZAH PUADY ILYAS SERTA
IMPLEMENTASINYA PADA PEMBELAJARAN
SASTRA DI SMKN 1 BUNGARAYA**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

**DWI MARLINAWATI
NIM 11811123350**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "*Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel Puteri Obese Karya Hamzah Puady Ilyas serta Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMKN 1 Bungaraya*", yang disusun oleh Dwi Marlinawati NIM 11811123350 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Dzulhijjah 1443 H
28 Juli 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing



Dr. Nursalim, M.Pd
NIP. 19960410 199303 1 005



Welli Marlisa, M. Pd
NIP. 19910413 201903 2 026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel Puteri Obese Karya Hamzah Puady Ilyas serta Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMKN 1 Bungaraya*, yang ditulis oleh Dwi Marlinawati NIM. 11811123350 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 21 Rabiul Akhir 1444 H /16 November 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 4 Jumadil Awal 1444 H

28 November 2022 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Penguji I



Drs. Akmal, M.Pd

Penguji III



Dr. Herlinda, M. A

Penguji II



Vera Sardila, M.Pd

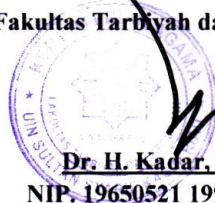
Penguji IV



Dra. Murpy, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 1994021 001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Marlinawati
NIM : 11811123350
Tempat /Tgl. Lahir : Siak, 22 maret 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel Puteri Obese Karya Hamzah Puady Ilyas serta Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMKN 1 Bungaraya

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut,
5. maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 November 2022
Yang membuat pernyataan



Dwi Marlinawati
NIM. 11811123350

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil’alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel Puteri Obese Karya Hamzah Puady Ilyas serta Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMKN 1 Bangaraya”, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi semua persyaratan serta mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada baginda Rasulullah SAW dengan mengucapkan *Allahumma Sholli’ala Sayyidina Muhammad Wa’alaalahi Sayyidina Muhammad* yang telah membawa manusia dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk serta dukungan dari berbagai pihak secara moril maupun materi, baik secara langsung maupun tidak langsung. oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih terutama untuk kedua orang tua, ayahanda Komsani dan ibunda Sumiyati yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, membimbing, mengajarkan, dan memberikan dukungan serta memotivasi penulis tanpa henti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. selanjutnya kepada adik tercinta, yaitu Tika Safira, Muhammad Keenan Reifansyah, dan seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan perhatian, dukungan berupa pikiran, saran, waktu, tenaga, dan bantuan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., beserta wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D., yang telah memberi kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. H Kadar, M.Ag., beserta Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., beserta staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan peneliti selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. Nursalim, M.Pd., beserta Sekretaris Jurusan Drs. Akmal, M.Pd., serta semua staff yang telah membantu peneliti selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Martius, M.Pd., selaku Penasehat Akademik penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Welly Marlisa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi.

Bapak, Ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Teman-teman Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2018 serta semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun material yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada teman-teman Hella Nafiatul Ilmi, Winarti, Fela Risanti, Mayang sari, dan Suryanti yang sudah memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan selalu mendengar keluh kesah penulis, kalian adalah teman terbaikku.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan, bantuan, serta arahan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak dapat menjadi amal ibadah dan dilimpahkan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran dari pembaca. Semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah oleh Allah SWT. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Pekanbaru, 25 Juli 2022

Penulis,

Dwi Marlinawati

NIM 11811123350

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayah Bunda....

Ayah dan Bunda, semua yang telah kau lakukan untukku begitu tulus, kasih sayangmu tak pernah kering. Aku tak akan sanggup membalasnya. Hanya doa yang dapat aku panjatkan.

Semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan keberkahan dan rahmat serta umur yang panjang.

Aamiin....

Ayah dan Bunda, kau adalah pelita penerang hidupku. Cahaya lilin yang selalu menerangi jalanku. Semangat yang membuatku kuat untuk terus melangkah dalam menggapai cita-citaku.

Ayah dan Bunda, saat aku tak kuat melanjutkan persaingan hidup, aku perlu senyum dan keyakinan dimata Ayah dan Bunda untuk menguatkan langkahku.

Perhatianmu yang menenangkanku, kasih sayangmu yang menguatkanmu, serta pengorbananmulah takkan pernah tergantikan.

Terima kasih, Ayah dan Bunda.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Man Jadda Wa Jadda

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkannya”.

Qs. Al-Ankabut: 6

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

DWI MARLINAWATI (2022): Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel Puteri Obese Karya Hamzah Puady Ilyas serta Implementasinya pada Pembelajaran Sastra Di SMKN 1 Bungaraya

Nilai moral merupakan gambaran tentang baik buruknya tingkah laku manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud nilai moral dalam novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas, serta implementasinya pada pembelajaran sastra di SMKN 1 Bungaraya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif serta objek yang diteliti berupa karya sastra itu sendiri yaitu novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wujud nilai moral dalam novel Puteri Obese terdapat tiga jenis: Pertama, hubungan manusia dengan Tuhannya terdiri dari empat wujud nilai moral yaitu berdo'a, berserah diri kepada Tuhan, memuji keagungan Tuhan, dan Ingat akan dosa. Kedua, hubungan manusia dengan diri sendiri ditemukan delapan wujud nilai moral yaitu tanggung jawab siswa terhadap pendidikan, pantang menyerah, bekerja keras, teguh pada pendirian, percaya diri, rela berkorban, berjanji, dan penyesalan. Ketiga, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial ditemukan dua belas wujud nilai moral yaitu kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, nasihat orang tua kepada anak, nasihat guru, nasihat antar teman, tanggung jawab orang tua kepada anak, tolong menolong, berbagi/memberi, berterima kasih, peduli sesama, berprasangka baik, dan sopan santun. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMKN 1 Bungaraya pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII semester II KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan KD 4.9 Merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Kata Kunci: Nilai Moral, dan Implementasi Pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dwi Marlinawati, (2022): The Analysis of Moral Values in the Novel “Puteri Obese” the Work of Hamzah Puady Ilyas and Its Implementation on Literature Learning at State Vocational High School 1 Bungaraya.

Moral values are descriptions of good and bad human behaviors in daily life and society. This research aimed at knowing moral values in the novel “Puteri Obese” the work of Hamzah Puady Ilyas and its implementation on literature learning at State Vocational High School 1 Bungaraya. It was a qualitative research using descriptive method. The object of this research was the novel “Puteri Obese” the work of Hamzah Puady Ilyas. Listening and noting techniques were used for collecting the data. The findings of this research showed that there were three forms of moral values in the novel “Puteri Obese”: first, the relationship between humans and themselves consisted of eight forms of moral values: the students’ responsibility to education, never giving up, working hard, consistence, confidence, willing to sacrifice, promising, and regret. Second, there were twelve forms of moral values in relationship between humans and other humans in the social sphere: parents’ love to children, children’s love to parents, parents’ advice to children, teacher advice, advising between friends, parents’ responsibility to children, helping, sharing/giving, being grateful, caring for others, having a good attitude, and being polite. Third, there were four forms of moral values in the relationship between human and God: praying, surrendering to God, praising the greatness of God, and remembering sins. This research could be used as a teaching material of literature on Indonesian subject in XII grade Semester II BC 3.9 Analyzing the content and language of the novel and BC 4.9 Designing a novel by paying attention to the content and language both orally and in writing at State Vocational High School 1 Bungaraya.

Keywords: Moral Values, Learning Implementation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

دوي مارليناواتي، (٢٠٢٢): تحليل القيم الأخلاقية في رواية فوتري أوبيسي لحمزة فؤادي إلياس وتنفيذها في تعليم الأدب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ بونجا رايا

القيم الأخلاقية هي وصف لسلوك الإنسان الجيد والسيئ في ممارسة الحياة اليومية والمجتمع. وهذا البحث يهدف إلى معرفة وجود القيم الأخلاقية في رواية فوتري أوبيسي لحمزة فؤادي إلياس، ومعرفة تنفيذها في تعليم الأدب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ بونجا رايا. ونوع هذا البحث هو بحث كفي باستخدام طريقة وصفية، وموضوعه رواية فوتري أوبيسي لحمزة فؤادي إلياس. وتقنية مستخدمة لجمع البيانات تقنيا الاستماع والتسجيل. ونتيجة البحث دلت على أن القيم الأخلاقية في رواية فوتري أوبيسي ثلاثة أنواع. أولها، في علاقات الإنسان مع نفسه، تم العثور على ثمانية أشكال من القيم الأخلاقية، وهي مسؤولية التلاميذ تجاه التعليم وعدم الاستسلام أبدا والعمل الجاد والوقوف بحزم والثقة والرغبة في التضحية والوعد والندم. ثانيها، في علاقات الإنسان مع البشر الآخرين في المجال الاجتماعي، تم العثور على عشر شكلا من القيم الأخلاقية، وهي حب الوالدين للأطفال ومودة الأطفال للوالدين ونصائح الوالدين للأطفال ونصائح المعلمين والمشورة بين الأصدقاء ومسؤولية الوالدين عن الأطفال ومساعدة متبادلة والإعطاء والامتنان والاهتمام بالآخرين وحسن الظن والأدب. وثالثها، في علاقات الإنسان مع الله، تم العثور على أربعة أشكال من القيم الأخلاقية، وهي الصلاة والاستسلام لله وتمجيد عظمة الله وتذكر الخطايا. فيمكن استخدام هذا البحث كمادة تعليم الأدب بالمدرسة الثانوية المهنية الحكومية ١ بونجا رايا في درس اللغة الإندونيسية في الفصل الثاني عشر للفصل الدراسي الثاني. الكفاءة الأساسية ٣,٩ تحليل محتوى الرواية ولغتها، والكفاءة الأساسية ٤,٩ تصميم الرواية من خلال الاهتمام بالمحتوى واللغة شفها وكتابيا.



الكلمات الأساسية: القيم الأخلاقية، تنفيذ التعليم

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Laporan.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
A. Hakikat Novel.....	8
1. Pengertian Novel	8
2. Unsur-unsur Pembangun Novel	9
B. Hakikat Nilai	12
C. Hakikat Moral.....	13
1. Pengertian Moral	13
2. Tujuan dan Fungsi Moral	14
3. Nilai Moral dalam Karya Sastra.....	15
D. Implementasi Pembelajaran.....	19
E. Penelitian Relevan	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data	32
D. Objek Penelitian	32
E. Instrumen penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
A. Biografi Hamzah Puady Ilyas.....	35
B. Sinopsis Novel Puteri Obese	35
C. Deskripsi Novel Puteri Obese	37
D. Analisis Data	38
E. Pembahasan	40
1. Wujud Nilai Moral Dalam Novel Puteri Obese Karya Hamzah Puady Ilyas	40
2. Implementasi Novel Puteri Obese Karya Hamzah Puady Ilyas Pembelajaran Sastra Di SMKN 1 Bungaraya.....	77
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Penelitian	33
Tabel 2 Wujud Nilai Moral dalam Novel Putri Obese	38



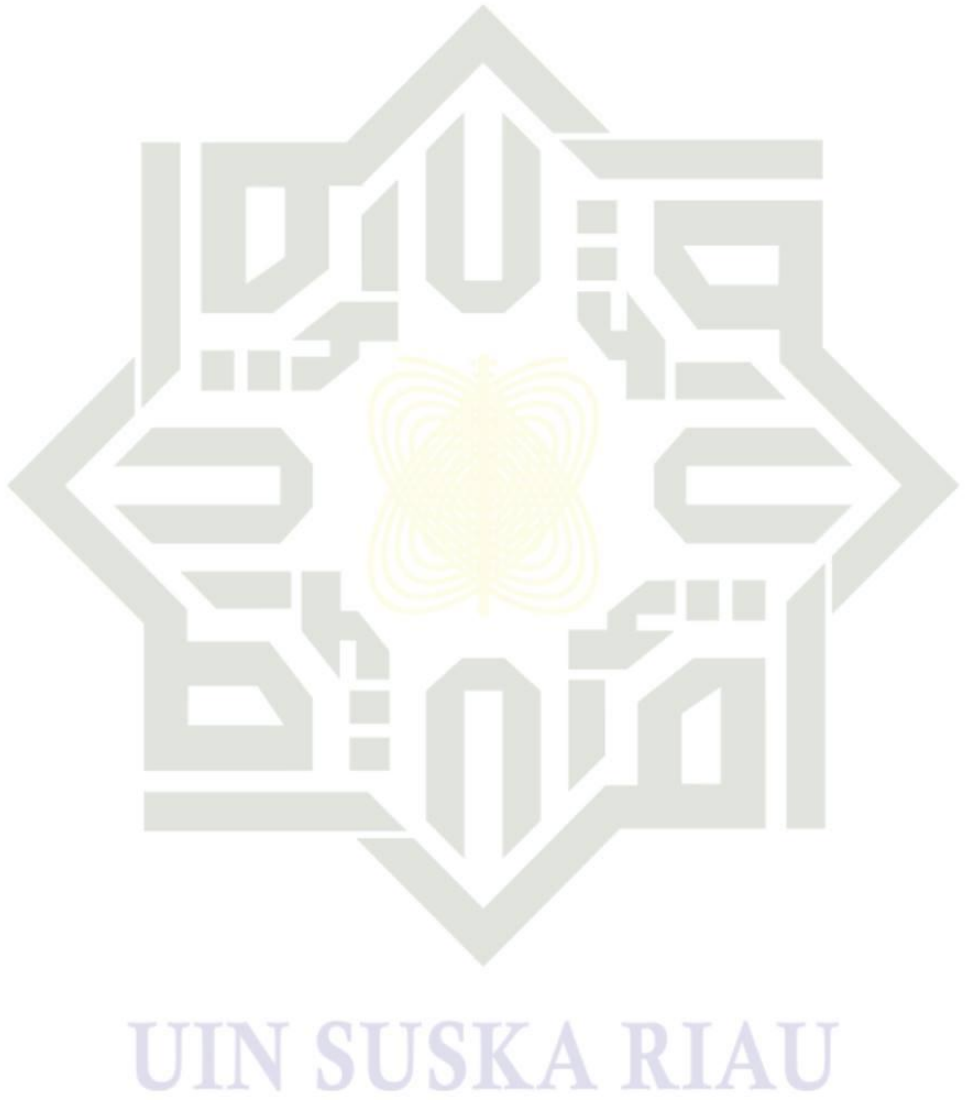
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

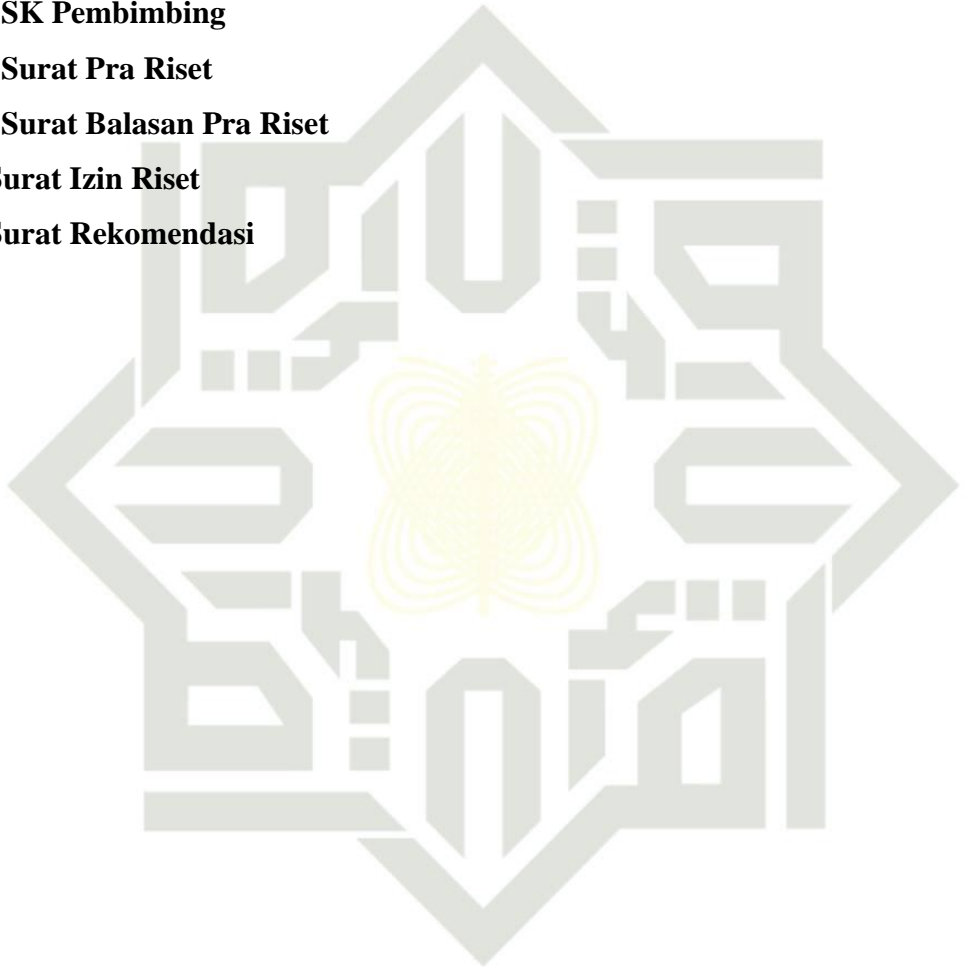
Bagan 1 Kerangka Berpikir.....	31
--------------------------------	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Data**
- Lampiran 2 Silabus**
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- Lampiran 4 Cover Novel**
- Lampiran 5 SK Pembimbing**
- Lampiran 6 Surat Pra Riset**
- Lampiran 7 Surat Balasan Pra Riset**
- Lampiran 8 Surat Izin Riset**
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya karya sastra merupakan hasil refleksi atau evaluasi terhadap pengarang dan kehidupan sekitarnya. Karya sastra merupakan bentuk imajinasi yang ditulis oleh pengarangnya tentang pengalaman-pengalaman hidup, kondisi lingkungan yang melingkupinya, dan menceritakan berbagai masalah kehidupan. Karya sastra adalah salah satu karya seni yang menawarkan nilai moral kepada pembacanya. Karya sastra tercipta dari dialog pengarang dan lingkungan sosial budaya masyarakatnya melalui intelektualitas, pemikiran, dan emosi pengarang secara subjektif dan evaluatif (Hasanah, 2017: 114).

Karya sastra memiliki manfaat bagi pembacanya. Menurut Horace (dalam Setyawati, 2013: 1) fungsi karya sastra adalah *dulce et utile*, yang berarti indah dan bermanfaat. Keindahan yang ada dalam sastra dapat menyenangkan pembacanya, menyenangkan dalam arti dapat memberikan hiburan bagi penikmatnya dari segi bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya atau penyelesaian persoalan. Bermanfaat dalam arti karya sastra dapat diambil manfaat pengetahuan serta tidak terlepas dari ajaran-ajaran moralnya.

Moral merupakan nilai-nilai dan norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya (Latif, 2016: 280). Prinsip moral terletak pada suatu kenyataan bahwa prinsip moral itu berlaku pada siapa saja, kapan aja, dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu maupun status sosial. Perilaku manusia tidak berdasarkan naluri saja, tetapi juga didasari nalar atau cara pikir serta niat atau dorongan dari dalam hati, sehingga perilakunya cenderung menunjukkan gerak yang selalu berubah dan dinamis (Kantus dkk, 2021: 304).

Mengingat kondisi moral masyarakat Indonesia khususnya di kalangan pelajar yang tidak lagi sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila, contohnya kasus tawuran antar pelajar, narkoba, dan

mengonsumsi minuman keras, yang sudah menjadi hal biasa bagi generasi muda dalam memecahkan suatu masalah. Hal ini sudah menjadi bukti bahwa sangat mirisnya moral generasi bangsa yang saat ini tidak lagi dicerminkan. Maka, pendidikan nilai moral perlu ditanamkan sejak dini dan dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, niscaya generasi muda akan memiliki moral yang baik, akhlak mulia, budi pekerti yang luhur, empati dan tanggung jawab. Sehingga yang kita saksikan bukan lagi kekerasan dan tawuran, melainkan saling membantu, tolong menolong, peduli sesama, saling menyayangi, rasa empati, jujur, dan bertanggung jawab. Jangankan memukul atau membunuh, mengejek, mengeluarkan kata-kata kotor, dan menghina teman pun tidak boleh karena dinilai sebagai melanggar nilai-nilai moral. Oleh sebab itu, nilai moral begitulah penting untuk dimiliki oleh setiap jiwa manusia terutama pelajar.

Pendidikan moral mempunyai peranan yang sangat penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan karakter, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pemilihan novel *Puteri Obese* sebagai bahan penelitian karena novel ini menceritakan tentang perjalanan seorang gadis remaja yang bernama Puteri. Puteri adalah gadis remaja yang bertubuh tambun yang memiliki krisis kepercayaan diri. Akan tetapi, Puteri selalu berharap agar dirinya selalu menjadi pemenang dalam menghadapi kekurangannya dan menggantinya dengan kelebihan yang dikagumi semua orang disekelilingnya. Kemudian cerita dalam novel ini banyak menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik untuk ditelaah dan diteliti terutama dalam dunia pendidikan, dan juga terdapat nilai-nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan inspirasi yang positif dalam menghadapi beraneka ragam masalah kehidupan, seperti hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia dengan diri sendiri, serta hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial,. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti, sehingga novel *Puteri Obese* ini sangat cocok digunakan sebagai bahan ajar pendidikan moral di sekolah.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai wadah untuk menciptakan manusia yang berperilaku baik dan bermoral tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengajarkan perilaku baik kepada siswa melalui materi pelajaran yang diberikan guru, seperti memahami, memaknai, serta menganalisis pesan-pesan yang terkandung dalam novel. Melalui analisis nilai moral ini, khususnya bagi pelajar dapat menjadi pribadi yang lebih baik, jujur, dan bertanggung jawab. Sedangkan bagi pendidikan dapat menjadi sumbangsih bahan ajar kepada guru dalam memahami serta memaknai pesan-pesan yang terkandung dalam suatu karya sastra khususnya dalam novel.

Berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) pada silabus untuk pembelajaran di kelas XII SMK pada mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum 2013, penulis memfokuskan penelitian ini pada nilai-nilai moral dalam novel *Putri Obese* karya Hamzah Puady Ilyas terdapat dalam KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel, dan 4.9 Merancang novel dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Jadi, penelitian ini dapat diimplementasikan oleh guru sebagai bahan pembelajaran novel khususnya di SMKN 1 Bungaraya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul “Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel *Puteri Obese* Karya Hamzah Puady Ilyas serta Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMKN 1 Bungaraya”. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat mengungkap nilai moral yang terdapat di dalamnya, kemudian akan dijadikan alternatif sebagai bahan ajar sastra (novel) di SMKN 1 Bungaraya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Novel

Novel adalah sebuah karya sastra yang di dalamnya menceritakan kehidupan seseorang dan orang-orang yang disekelilingnya, yang kemudian dituliskan ke dalam sebuah prosa dengan menonjolkan sifat dan karakter tokoh dalam cerita. Novel memiliki dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang saling berkaitan dan saling berpengaruh dalam sebuah karya sastra.

2. Nilai Moral

Nilai moral merupakan gambaran tentang baik buruknya tingkah laku manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat. Nilai moral dalam karya sastra dapat dilihat dari dialog antar tokoh maupun perilaku antar tokoh yang menunjukkan baik buruknya seorang tokoh dalam cerita. Moral merupakan aspek penting dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan yang akan berpengaruh pada etika seseorang dalam bermasyarakat. Nilai moral terbagi menjadi tiga jenis, yaitu hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.

3. Implementasi Pembelajaran

Implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai penerapan dalam pembelajaran atau dengan kata lain yaitu suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran. Implementasi pembelajaran ini penulis akan membuat bahan ajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan modul pembelajaran yang nantinya akan diterapkan di SMKN 1 Bungaraya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana wujud nilai moral dalam novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas?
2. Bagaimana implementasi novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas pada pembelajaran sastra di SMKN 1 Bungaraya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui wujud nilai moral dalam novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas.
2. Untuk mengetahui implementasi novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas pada pembelajaran sastra di SMKN 1 Bungaraya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah teori khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang sastra terutama pada wujud nilai moral dalam novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat subangsih bahan ajar bagi pendidik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 1 Bungaraya.

b. Bagi Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan serta minat siswa dalam mempelajari karya prosa/fiksi terutama pada novel puteri obese karya Hamzah Puady Ilyas.

c. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi peneliti selanjutnya khususnya pada wujud nilai-nilai moral.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Penulis membagi penulisan laporan ini dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Bab ini memaparkan mengenai teori-teori pendukung yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Tinjauan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pengertian novel beserta unsur-unsur pembangunnya, pengertian nilai, pengertian moral, tujuan dan fungsi moral, nilai moral dalam karya sastra, implementasi pembelajaran, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

BAB II METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman dilapangan untuk perbaikan proses pengujian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Novel

1. Pengertian Novel

Secara etimologis, kata novel berasal dari bahasa Inggris yaitu *novelte*, yang kemudian masuk ke Indonesia. Dalam bahasa Italia disebut *novella*, secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil, dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek. Sekarang ini istilah *novella* dan *novella* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia “novet” yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 2013: 12).

Novel adalah sebuah karya fiksi yang biasanya tertulis dalam bentuk cerita. Menurut Kosasih (2008: 54) novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Pendapat lain juga menyebutkan bahwa novel merupakan suatu cerita dengan alur panjang mengisi satu buku atau lebih, yang mengarang kehidupan manusia, yang bersifat imajinatif, menceritakan kehidupan manusia hingga terjadinya konflik yang dapat menyebabkan perubahan nasib bagi pelakunya (Wicaksono, 2017).

Menurut Wellek dan Warren (2013: 260) novel adalah gambaran dari kehidupan dan perilaku yang nyata, dari zaman pada saat novel itu ditulis. Novel adalah karangan panjang dan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Mamonto, 2021: 215).

Novel merupakan karya rekaan yang menggambarkan kehidupan dalam satu masyarakat tertentu seperti adat istiadat, aturan, serta budaya. Novel memberikan gambaran tentang aspek-aspek kehidupan yang dikemas dalam gaya bahasa yang mudah dimengerti yang dituangkan ke

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk tulisan (Puspita dkk, 2018: 12). Novel merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap kehidupan dan lingkungannya, setelah melalui penghayatan dan perenungan secara intens (Al Ma'ruf dan Nugrahani, 2017: 74). Jadi, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan salah satu jenis prosa yang di dalamnya menceritakan kehidupan seseorang dan orang-orang yang disekelilingnya, yang kemudian dituliskan ke dalam sebuah prosa dengan menonjolkan sifat dan karakter tokoh dalam cerita.

2. Unsur-unsur Pembangun Novel

Sebuah novel merupakan sebuah totalitas suatu penyeluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Secara garis besar pembagian unsur ini dibagi menjadi dua bagian yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

a. Unsur intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri yang menyebabkan karya itu hadir. Adapun unsur-unsur intrinsik adalah sebagai berikut.

1) Tema

Istilah tema berasal dari kata *thema* (Inggris) yaitu ide yang menjadi pokok pembicaraan, atau ide pokok suatu tulisan (Elmustian, 2001: 51). Tema merupakan pandangan hidup yang membangun gagasan tertentu mengenai kehidupan atau rangkaian nilai-nilai tertentu yang membangun gagasan utama dari suatu karya sastra.

2) Alur

Alur merupakan rangkaian-rangkaian peristiwa yang membentuk jalannya suatu cerita dalam novel. Alur dibedakan menjadi dua bagian, yaitu alur maju dan alur mundur. Alur maju merupakan peristiwa yang bergerak secara bertahap berdasarkan

urutan kronologis menuju alur cerita. Alur mundur merupakan rangkaian peristiwa yang terjadi karena ada kaitannya dengan peristiwa yang sedang berlangsung. Tahap alur meliputi pengenalan, penampilan masalah, pemunculan konflik, puncak ketegangan, peleraian, dan penyelesaian (Ahyar, 2019: 151-153).

3) Tokoh dan Penokohan,

Istilah tokoh menunjuk pada orangnya/pelaku dalam cerita, sedangkan penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2015: 247)

4) Latar atau *Setting*

Latar adalah lingkungan terjadinya peristiwa dalam suatu cerita. Latar terdiri dari latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar tempat menunjukkan tempat dimana peristiwa itu terjadi, latar waktu menunjukkan waktu peristiwa itu terjadi, dan latar sosial menunjukkan kondisi tokoh yang diceritakan (Ma'ruf, 2021: 87).

5) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah cara penulis novel menceritakan kisahnya dari segi pandang penulis dalam membawakan cerita. Sudut pandang berkaitan dengan penggunaan kata ganti dalam bercerita oleh penulis. Apakah menggunakan kata ganti orang pertama, orang kedua, atau orang ketiga (Azizah dan Lely Nisfi Setiana, 2016: 80).

6) Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan alat utama pengarang untuk menjelaskan atau menggambarkan serta menghidupkan cerita secara estetika. Jenis-jenis gaya bahasa antara lain: (a) Personifikasi, merupakan gaya bahasa yang mendeskripsikan macam-macam benda mati dengan cara memberikan berbagai macam sifat-sifat seperti manusia. (b) Simile (perumpamaan), merupakan suatu gaya bahasa yang mendeskripsikan sesuatu dengan pengibaratan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perumpamaan. (c) Hiperbola, merupakan suatu gaya bahasa yang mendeskripsikan sesuatu dengan cara berlebihan dengan maksud memberikan efek yang berlebihan (Ahyar, 2019: 151-153).

7) Amanat

Amanat adalah ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya (Kosasih, 2008: 64).

b. Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar teks sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangun atau sistem organisme teks sastra (Nurgiyantoro, 2015: 30). Adapun unsur-unsur ekstrinsik adalah sebagai berikut.

- 1) Sejarah biografi pengarang biasanya berpengaruh pada jalan cerita dinovelnya.
- 2) Situasi dan kondisi secara langsung maupun tidak langsung, situasi dan kondisi akan berpengaruh kepada hasil karya.
- 3) Nilai-nilai dalam cerita. Dalam sebuah karya sastra terkandung nilai-nilai yang disisipkan oleh pengarang. Nilai-nilai itu antara lain:
 - a) Nilai budaya, yaitu konsep masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia misalnya, adat istiadat, kesenian, kepercayaan, dan upacara adat.
 - b) Nilai estetika, yaitu nilai yang berkaitan dengan seni, keindahan dalam karya sastra tentang bahasa, alur dan tema.
 - c) Nilai sosial, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan norma-norma dalam kehidupan masyarakat misalnya, saling memberi, menolong, dan tenggang rasa.
 - d) Nilai moral, yaitu nilai yang berkaitan dengan akhlak atau budi pekerti baik dan buruk (Ahyar, 2019: 152).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hakikat Nilai

Menurut Purwaningsih (2010: 44), menyatakan bahwa nilai merupakan sesuatu sifat yang menyenangkan (*pleasant*), memuaskan (*satisfying*), menarik (*interesting*), berguna (*useful*), menguntungkan (*profitable*). Nilai adalah sesuatu yang berharga baik menurut standar logika (benar atau salah), estetika (baik atau buruk), etika (adil atau tidak adil), agama (dosa atau tidak) serta menjadi acuan sistem atas keyakinan diri dalam kehidupan (Ratmelia, 2018: 180). Nilai adalah sesuatu yang berguna, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia (Wiyatmi, 2006: 112). Menurut Lorens Bagus (dalam Firwan, 2017: 51) menjelaskan tentang nilai, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai dalam bahasa Inggris *value*, bahasa Latin *vale're* (berguna, mampu, akan berdaya, berlaku, kuat).
2. Nilai ditinjau dari segi harkat adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna atau dapat menjadi objek kepentingan.
3. Nilai ditinjau dari segi keistimewaan adalah apa yang dihargai sebagai suatu kebaikan. lawan dari suatu nilai positif adalah “tidak bernilai” atau “nilai negative”. Baik akan menjadi suatu nilai dan lawannya (jelek, buruk) akan menjadi suatu “nilai negatif” atau “tidak bernilai”.
4. Nilai ditinjau dari sudut ilmu ekonomi yang bergelut dengan kegunaan dan nilai tukar benda-benda material, pertama kali menggunakan kata nilai secara umum.

Nilai adalah sesuatu yang lebih bersifat dimensional ketimbang kategori mutlak dan untuk menilai tingkat kebaikan dan keburukan berbagai karakteristik. Patokan atau kriteria tersebut memberi pertimbangan kritis tentang kewajiban moral. Nilai selalu berkaitan dengan penilaian seseorang (Subur, 2015: 53). Menurut Arifin, (2010: 128) Nilai adalah suatu bentuk pola normatif yang sangat menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem terkait dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi dan bagiannya.

Nilai adalah seperangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai sesuatu identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku (Ahmadi dan Noor Salimi, 2004: 202). Nilai adalah pedoman atau petunjuk yang biasa digunakan masyarakat umum dan telah berlangsung lama untuk mengarahkan sikap, tindakan, perbuatan, dan tingkah laku sehari-hari dalam kehidupan. Selain itu, nilai disebut juga sebagai sesuatu yang bermutu, berharga, memiliki kualitas, dan berguna bagi manusia dan lingkungan alam. Sesuatu hal dapat dikatakan bernilai apabila berharga atau memiliki daya guna bagi kehidupan manusia dan lingkungan alam. Hal ini berarti nilai merupakan sesuatu ketetapan yang ada walau bagaimanapun keadaan di sekitarnya. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai adalah sesuatu yang berharga, bermanfaat, dan memiliki daya guna.

C. Hakikat Moral

1. Pengertian Moral

Kata moral secara etimologi sama dengan etika meskipun dalam bahasa aslinya berbeda, moral dapat diartikan nilai dan norma yang dapat mengatur tingkah laku perorangan atau sebuah kelompok dan dapat dijadikan sebuah pegangan. Menurut Nurgiyantoro (2015: 429) Moral merujuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap kewajiban, dan sebagainya; akhlak budi pekerti, susila. Menurut Aminuddin (2011: 153) moral merupakan perbuatan atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan ide-ide atau pendapat-pendapat umum yang diterima yang meliputi kesatuan sosial lingkungan tertentu. Menurut Wila Huky (dalam Kurniadi, 2019: 14) mengatakan bahwa untuk memahami moral dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu sebagai berikut.

- a. Moral sebagai tingkah laku tahap manusia yang mendasarkan diri pada kesadaran bahwa ia terikat oleh suatu keharusan untuk mencapai yang baik sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Moral sebagai perangkat ide-ide tentang tingkah laku hidup yang warna dasar tertentu yang dipegang oleh sekelompok manusia di dalam lingkungan tertentu.
- c. Moral adalah ajaran tentang tingkah laku hidup yang baik berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu.

Menurut Ali dan Muhammad Asrori (2012: 136) moralitas merupakan aspek kepribadian yang diperlukan seorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, adil, dan seimbang. Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban, dan keharmonisan. Moral adalah suatu keyakinan tentang benar salah, baik dan buruk, yang sesuai dengan kesepakatan sosial, yang mendasari tindakan atau pemikiran (Ibung, 2009: 1).

Menurut (Susilawati, 2010: 17) moral menunjukkan tentang kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, dan sebagainya, tentang isi hati atau perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan atau tingkah laku manusia sebagai manusia. Pendapat lain menyebutkan bahwa moral adalah suatu kebiasaan, susila, adat mengenai baik buruk manusia (Ali, 2007:29). Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa moral merupakan ajaran tentang bagaimana menjadi manusia yang sebenarnya yang membawa kita ke ajaran yang harus kita ketahui itu nilai kebaikan dan keburukan yang menjadi panduan manusia dalam bertindak di kehidupan masyarakat, sehingga manusia tetap hidup dalam aturan-aturan dan ketentuan yang telah disepakati bersama. Moral secara umum mengarah pada pengertian ajaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, dan sebagainya.

2. Tujuan dan Fungsi Moral

Secara umum tujuan dan fungsi moral adalah untuk mewujudkan harkat dan martabat kepribadian manusia melalui pengalaman nilai-nilai dan norma. Adapun tujuan dan fungsi moral adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk menjamin terwujudnya harkat dan martabat pribadi seseorang dan kemanusiaan.
2. Untuk memotivasi manusia agar bersikap dan bertindak dengan penuh kebaikan dan kebajikan yang didasari atas kesadaran kewajiban yang dilandasi moral.
3. Untuk menjaga keharmonisan hubungan sosial antar manusia, karena moral menjadi landasan rasa percaya terhadap sesama.
4. Membuat manusia lebih bahagia secara rohani dan jasmani karena menunaikan fungsi moral sehingga tidak ada rasa menyesal, konflik batin, dan perasaan berdosa atau kecewa.
5. Moral dapat memberikan wawasan masa depan kepada manusia, baik sanksi sosial maupun konsekuen dalam kehidupan sebagai manusia akan penuh pertimbangan sebelum bertindak.
6. Moral dalam diri manusia juga dapat memberikan landasan kesabaran dalam bertahan di setiap dorongan naluri dan keinginan atau nafsu yang mengancam harkat dan martabat pribadi (Meri dkk, 2020: 4)

Menurut Mela (2020: 26) moral juga berfungsi sebagai berikut.

1. Menumbuhkan perilaku baik
2. Kehidupan bersosialisasi
3. Menciptakan perdamaian
4. Berperan aktif
5. Menjaga ketertiban

3. Nilai Moral dalam Karya Sastra

Menurut Nurgiyantoro (2015: 442) jenis nilai moral dalam karya sastra mencakup tiga jenis, yaitu mencakup hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Hubungan Manusia dengan Tuhannya

Menurut Nurgiyantoro (2015) menyatakan bahwa seorang manusia tidak dapat dipisahkan dari penciptanya. Semua kebutuhan dan keperluan manusia akan selalu tertuju pada penciptanya. Dalam menghadapi persoalan-persoalan hidup manusia membutuhkan perlindungan. Tuhan sebagai tempat mengadu dan berkeluh kesah, Tuhan sebagai zat yang Maha Sempurna tempat segala sesuatu yang bergantung. Persoalan manusia dengan manusia dengan kehidupan sehari-hari tidak terlepas dengan Sang Pencipta. Sebagai manusia mengingat Tuhan dengan melakukan ibadah sesuai ajaran agama yang dianutnya, seperti berdoa, berserah diri kepada Tuhan, memuji keagungan Tuhan, ingat akan dosa dan hal lain yang berhubungan antara manusia dengan Tuhannya.

- 1) Berdoa, adalah wujud permohonan kepada Tuhan yang memuat harapan, permintaan, dan pujian kepada Tuhan.
- 2) Berserah diri kepada Tuhan, adalah membebaskan diri dari segala ketergantungan selain Allah dan menyerahkan keputusan atas segala sesuatunya hanya kepada Allah SWT.
- 3) Memuji keagungan Tuhan, adalah rasa kagum dalam diri manusia yang diucapkan dengan lisan untuk mengungkapkan rasa kagumnya atas ciptaan Allah SWT.
- 4) Ingat akan Dosa, adalah suatu perbuatan dosa yang pernah dilakukan pada masa lalu.

b. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Menurut Setyawati (2013: 16) perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud ajaran moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Persoalan manusia dengan diri sendiri dapat bermacam-macam jenis dan tingkat intensitasnya (Nurgiyantoro, 2015: 443). Persoalan tersebut dapat berhubungan dengan persoalan seperti pantang

menyerah, bekerja keras, teguh pada pendirian, percaya diri, rela berkorban, mengakui kesalahan, berjanji, dan hal lain yang berhubungan dengan dirinya sendiri.

- 1) Pantang menyerah, adalah sikap yang tidak mudah patah semangat dalam menghadapi berbagai rintangan, selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan, menganggap rintangan atau hambatan selalu ada dalam setiap kegiatan yang harus dihadapi.
 - 2) Bekerja keras, adalah kegiatan yang dikerjakan secara sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah atau berhenti sebelum target kerja tercapai dan selalu mengutamakan atau memperhatikan kepuasan hasil pada setiap kegiatan yang dilakukan.
 - 3) Teguh pendirian, adalah mempertahankan keyakinan sesuai dengan kebenaran yang ada atau salah satu sikap yang mempercayai dan meyakini bahwasannya apa yang kita lakukan saat ini atau saat itu telah benar untuk dilakukan.
 - 4) Percaya diri, adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan atau tindakan yang dilakukan.
 - 5) Rela berkorban, adalah sikap dan perilaku yang tindakannya dilakukan dengan ikhlas serta mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan diri sendiri.
 - 6) Mengakui kesalahan, adalah pangkal proses penyelesaian masalah serta perbaikan diri sehingga di masa yang akan datang seseorang yang pernah berani mengakui kesalahan dan menerima konsekuensi akan takut melakukan kesalahan yang sama dan lainnya.
 - 7) Berjanji, adalah ucapan yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat. Karena sifatnya yang mengikat, janji ini harus ditepati dan dipenuhi.
- c. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkup Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, sering kali terjadi gesekan kepentingan dan sangatlah beraneka ragam bentuknya, ada yang memberikan nilai positif, ada pula yang berakibat negatif (Rohmah, 2021: 103). Menurut Firwan (2017: 52) mengatakan bahwa manusia diharapkan saling kenal mengenal, sehingga terjalin hubungan baik dalam hidupnya harus saling membantu karena dalam kenyataan tidak ada orang yang bisa hidup sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain. Setiap orang perlu memahami norma-norma yang berlaku agar hubungannya dapat berjalan lancar dan tidak terjadi kesalahpahaman. Adapun nilai-nilai moral tersebut meliputi tolong menolong, berbagi/memberi, berterima kasih, peduli sesama, berprasangka baik, sopan santun, dan segala hal yang melibatkan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.

- 1) Tolong menolong, adalah membantu meringankan beban sesama manusia dalam hal kebaikan.
- 2) Berbagi/memberi, merupakan salah satu bentuk penerapan nilai moral yang merujuk pada keikhlasan seseorang dalam memberikan sebagian yang dimiliki pada orang lain.
- 3) Berterima kasih, adalah mengapresiasi dengan penuh rasa syukur dengan apa yang diberikan oleh orang lain serta bersyukur atas apa yang dimiliki dan dirasakan saat ini.
- 4) Peduli sesama, adalah sikap yang ditujukan untuk mampu memahami kondisi dari orang lain, ikut merasakan kesulitan orang lain, dan membantu membangkitkan ketika seseorang mengalami kesulitan.
- 5) Berprasangka baik, adalah sikap serta cara pandang yang menyebabkan seseorang melihat sesuatu secara positif.
- 6) Sopan santun, adalah perilaku yang mencerminkan kebaikan dan keramahan kepada orang lain, terutama orang yang lebih tua umurnya dari kita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Implementasi Pembelajaran

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan, keterampilan, nilai, dan sikap. Menurut Nurdin dan Usman (2011: 34) implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran atau dengan kata lain implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.

Sebelum melakukan proses pembelajaran di kelas, diperlukan suatu rancangan pembelajaran sebagai pegangan atau acuan guru. Guru merancang dua unsur penting, yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan apa yang telah tercantum dalam kurikulum. Silabus merupakan gambaran umum mengenai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), sedangkan RPP merupakan penjabaran yang lebih rinci ke dalam bentuk indikator-indikator pembelajaran.

1. Silabus

Silabus merupakan sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran yang bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian, serta merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran. Silabus mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Adapun prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan silabus adalah sebagai berikut (BSNP: 2006: 14).

- a. Ilmiah. Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
- b. Relevan. Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, dan spiritual peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sistematis. Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.
- d. Konsisten. Ada hubungan yang konsisten antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok atau pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.
- e. Memadai. Cakupan indikator, materi pokok atau pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
- f. Aktual dan kontekstual. Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.
- g. Fleksibel. Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasikan keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
- h. Menyeluruh. Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pada atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Adapun langkah-langkah dalam pengembangan silabus adalah sebagai berikut (BSNP, 2006: 16).

- a. Mengkaji Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar

Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana tercantum pada standar isi, dengan memperhatikan hal-hal berikut.

- 1) Urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu atau tingkat kesulitan materi, tidak harus selalu sesuai dengan urutan yang ada di SI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Berkaitan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran.
- 3) Berkaitan antara standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.

b. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran yang menunjang pencapaian kompetensi dasar dengan mempertimbangkan sebagai berikut.

- 1) Potensi peserta didik.
- 2) Relevansi dengan karakteristik daerah.
- 3) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik.
- 4) Kebermanfaatan bagi peserta didik.
- 5) Struktur keilmuan.
- 6) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran.
- 7) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan.
- 8) Alokasi waktu.

c. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran, secara professional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- 3) Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
- 4) Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.

d. Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

e. Penentuan Jenis Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek/produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Berikut adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian.

- 1) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
- 2) Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berdasarkan apa yang biasa dilakukan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran,

dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.

- 3) Sistem yang dirancang adalah sistem penilaian yang berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk mengetahui kesulitan peserta didik.
 - 4) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran berikutnya, program remedial peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan.
 - 5) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan, maka evaluasi harus diberikan baik pada proses (keterampilan proses) misalnya teknik wawancara, maupun produk/hasil melakukan observasi lapangan yang berupa informasi yang dibutuhkan.
- f. Menentukan Alokasi Waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar. Alokasi waktu dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai kompetensi dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam.

- g. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek/bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya. Penentuan sumber belajar didasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan Indikator Pencapaian Kompetensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran (Sanjaya, 2008: 59). Dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan kompetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

- a. Komponen-komponen RPP adalah sebagai Berikut.
 - 1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan.
 - 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
 - 3) Kelas/semester
 - 4) Materi pokok
 - 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kompetensi dasar yang harus dicapai.
 - 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
 - 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Materi pembelajaran, berkenaan dengan bahan pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan harus digali dari berbagai sumber belajar dengan kompetensi yang harus dicapai.
 - 9) Strategi dan metode pembelajaran, strategi adalah rancangan serangkaian kegiatan untuk mencapai kompetensi tertentu, sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi. Strategi dan metode pembelajaran harus dirancang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
 - 10) Media dan sumber belajar, media adalah alat bantu untuk mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, sedangkan sumber belajar adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang harus dipelajari sesuai dengan materi pelajaran.
 - 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
 - 12) Langkah-langkah pembelajaran, pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup
 - 13) Penilaian hasil pembelajaran/Evaluasi, evaluasi dilakukan untuk mengukur setiap keberhasilan siswa dalam pencapaian hasil belajar dan mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap siswa.
- b. Prinsip-prinsip Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 1) RPP merupakan terjemahan dari ide kurikulum yang berdasarkan silabus yang telah dikembangkan pada tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran
 - 2) RPP dikembangkan sesuai dengan yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi pada satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan emosi, maupun gaya belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) RPP mendorong partisipasi aktif peserta didik.
 - 4) RPP sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik yang mandiri dan tak berhenti belajar.
 - 5) RPP mengembangkan budaya membaca dan menulis.
 - 6) Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman berbagai bacaan, dan berekspresi dalam bentuk tulisan.
 - 7) RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, remedy, dan umpan balik.
 - 8) RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
 - 9) RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.
- c. Langkah-langkah penyusunan RPP adalah sebagai berikut.
- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Orientasi, memusatkan peserta didik pada materi yang akan diajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik , memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi, fenomena alam, fenomena sosial, atau lainnya.
 - b) Apersepsi, memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
 - c) Motivasi, guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.
 - d) Pemberian acuan, berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari, acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar, pembagian kelompok belajar,

dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran).

2) Kegiatan Inti

- a) Menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.
- b) Menggunakan pendekatan tematik, dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.
- c) Membuat pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi pada pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

- a) Seluruh aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk memberikan tugas, baik tugas individu maupun kelompok.
- d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terkait dengan nilai-nilai moral dilakukan oleh Selfiana Herman (2020), Elyna Setyawati (2013), Aluisius Titus Kurniadi (2019), dan Nevisa Ainul Fajriati (2017). Adapun hasil penelitian mereka adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi Selfiana Herman (2020), mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar. Judul penelitiannya *Nilai Moral Novel Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amin Priono*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada novel *Selembar Itu Berarti* ditemukan 95 data dari tiga wujud nilai moral pada novel yaitu 1). Hubungan manusia dengan diri sendiri (moral individual) ditemukan 25 data; 2). Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial (moral sosial) ditemukan 56 data; dan 3). Hubungan manusia dengan Tuhan (moral religi) ditemukan 14 data.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu nilai-nilai moral. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada novel, peneliti meneliti novel *Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas*, sedangkan penelitian Selfiana Herman meneliti novel *Selembar Itu Berarti Karya Suryaman Amiprion*.

Skripsi Eliyna Setyawati (2013), mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta. Judul penelitiannya *Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa 1). Wujud nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* sebanyak 99 data; 2). Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* sebanyak 35 data; dan 3). Penyampaian nilai moral yang digunakan pengarang dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* sebanyak 37 data.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu nilai-nilai moral. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada novel, peneliti meneliti novel *Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas*, sedangkan penelitian Eliyna Setyawati meneliti novel *Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*.

Skripsi Aluisius Titus Kurniadi (2019), mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Judul penelitiannya *Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel Daun yang*

Jatuh tak pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat empat varian nilai moral yang ditemukan, yaitu 1). Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang paling mendominasi yaitu bersyukur kepada Tuhan; 2). Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang paling mendominasi yaitu berjanji; 3). Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama yang paling mendominasi yaitu peduli; dan 4). Tidak ada wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan lingkungan yang lebih dalam novel *Daun yang Jatuh tak pernah Membenci Angin Karya Tere Liye.*

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu nilai-nilai moral. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada novel, peneliti meneliti novel *Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas*, sedangkan penelitian Aluisius Titus Kurniadi meneliti novel *Daun yang Jatuh tak pernah Membenci Angin Karya Tere Liye.*

Jurnal Nevisa Ainul Fajriati (2017), mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurnal Diksatrasia Volume 1 Nomor 2. Judul penelitiannya *Nilai Moral dalam Novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali Karya Haikal Hira Habibillah.* Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat 24 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri yang terbagi atas 4 indikator. Terdapat 10 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia dengan indikator nilai yang berkaitan dengan menjaga dan mempertahankan harkat dan martabatnya sebagai manusia, 5 nilai moral berkaitan dengan iman, dan 10 nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya dengan indikator nilai yang berkaitan dengan takwa.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek penelitiannya yaitu nilai-nilai moral. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada novel, peneliti meneliti novel *Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas*, sedangkan penelitian Nevisa Ainul Fajriati meneliti novel *Sebab Mekarmu Hanya Sekali Karya Haikal Hira Habibillah.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

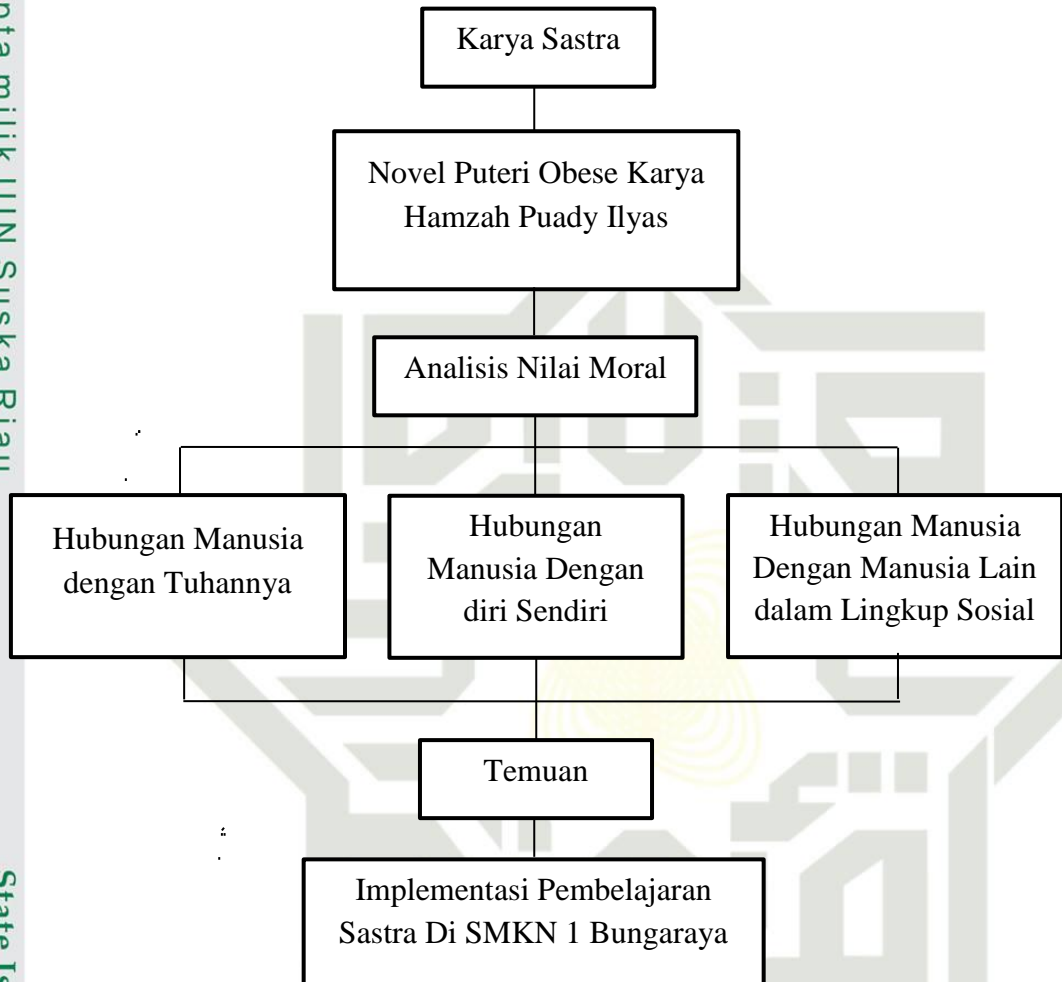
Kerangka Berpikir

karya sastra pada penelitian ini yaitu novel *Puteri Obese* karya Hamzah Puady Ilyas. Peneliti akan menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Puteri Obese*. Kemudian pada tahap analisis secara rinci akan diuraikan tentang nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Puteri Obese* karya Hamzah Puady Ilyas. Menurut Nurgiyantoro (2015: 442) jenis nilai moral dalam karya sastra mencakup tiga jenis, yaitu mencakup hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Selanjutnya yaitu penarikan temuan, yang dilakukan setelah diketahui hasil dari analisis novel serta mengambil simpulan yang akan menjadi tujuan utama penelitian ini. Kemudian yang terakhir adalah mengimplementasikan nilai-nilai moral ini ke dalam bentuk bahan ajar di SMKN 1 Bungaraya. Berikut adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 1.
Kerangka Berpikir Novel Puteri Obese Karya Hamzah Puady Ilyas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, serta objek yang diteliti berupa karya sastra itu sendiri yaitu novel *Puteri Obese* karya Hamzah Puady Ilyas. Menurut Tohirin (2012: 3) Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini hanya akan mendeskripsikan wujud nilai moral dalam novel *Puteri Obese* karya Hamzah Puady Ilyas serta implementasinya pada pembelajaran sastra di SMKN 1 Bungaraya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak terikat pada tempat tertentu, karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 sampai dengan Juli 2022.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Puteri Obese* karya Hamzah Puady Ilyas. Diterbitkan Grafiteen (PT. Grafindo Media Pratama) Jakarta pada bulan September 2008 cetakan I, jumlah halaman 233, ISBN: 976-602-8357-03-6. Fokus penelitian ini adalah aspek moral dalam novel.

D. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah novel *puteri obese* karya Hamzah Puady Ilyas. Data yang dihasilkan berupa kutipan-kutipan teks dari novel *puteri obese*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Menurut Sudaryanto (2015: 241) Teknik simak adalah teknik yang digunakan dalam penelitian dengan cara peneliti berhadapan langsung dengan teks yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data secara konkret. Selanjutnya, data yang diperoleh dicatat dalam kartu data. Kegiatan pencatatan itulah yang disebut teknik catat. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Membaca keseluruhan novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas.
2. Selanjutnya, memberi tanda pada kalimat-kalimat yang mengandung wujud nilai moral dalam novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas.
3. Mencatat kalimat-kalimat yang menyatakan wujud nilai moral yang didapat ke dalam tabel inventarisasi data.
4. Mendeskripsikan wujud nilai moral yang terkandung pada novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 246) analisis data adalah suatu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menelaah seluruh data yang telah diperoleh berupa nilai moral dalam novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas.
2. Mereduksi dan mengaitkan data tertulis berupa nilai moral, selanjutnya dikutip untuk memperkuat analisis data.
3. Bila hasil penelitian sudah dianggap sesuai, maka hasil tersebut dianggap sebagai hasil akhir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas mengandung nilai moral yang dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMKN 1 Bungaraya. Nilai moral diperoleh dengan cara menganalisis wujud-wujud nilai moral yang terkandung dalam novel yang dikaji. Nilai moral yang terkandung dalam novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas terdiri dari tiga jenis, yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

1. Nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhannya. Dalam kategori ini ditemukan empat wujud nilai moral yang terdapat dalam novel Puteri Obese yaitu berdoa, berserah diri kepada Tuhan, memuji keagungan Tuhan, dan Ingat akan dosa.
2. Wujud nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan diri sendiri. Dalam kategori ini ditemukan delapan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel Puteri Obese yaitu tanggung jawab siswa terhadap pendidikan, pantang menyerah, bekerja keras, teguh pada pendirian, percaya diri, rela berkorban, berjanji, dan penyesalan.
3. Nilai moral yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial. Dalam kategori ini ditemukan dua belas wujud nilai moral yang terdapat dalam novel Puteri Obese yaitu kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, nasihat orang tua kepada anak, nasihat guru, nasihat antar teman, tanggung jawab orang tua kepada anak, tolong menolong, berbagi/memberi, berterima kasih, peduli sesama, berprasangka baik, dan sopan santun.

Nilai moral yang ditemukan pada novel Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas dapat diterapkan pada pembelajaran sastra. Pada penelitian ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi nilai moral akan diwujudkan ke dalam bentuk silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan standar kompetensi inti dan kompetensi dasar pada Kurikulum 2013. Silabus, dan RPP ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di kelas XII semester II pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 Merancang novel/novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Jadi, penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMKN 1 Bungaraya kelas XII semester II pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia di SMKN 1 Bungaraya
 - a. Novel Puetri Obese karya Hamzah Puady Ilyas dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMA/MA/SMK khususnya di SMKN 1 Bungaraya, karena sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 di SMA/MA/SMK pada kelas XII semester II yang dapat membantu siswa menerima dan memahami materi ajar.
 - b. Guru bahasa Indonesia dapat memberikan stimulus kepada siswa agar terjaga sikap positif dalam merespon novel, dengan cara memberi arahan daftar novel yang penting untuk dibaca, serta memberikan solusi terhadap kebutuhan siswa akan bacaan novel, seperti mengarahkan siswa untuk meminjam buku di Perpustakaan, setoran bacaan buku setiap minggunya dan lain sebagainya.
2. Siswa
 - a. Siswa seharusnya lebih rajin membaca, baik buku fiksi maupun non fiksi, untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
 - b. Siswa seharusnya harus mampu mengambil nilai-nilai positif dari setiap buku yang dibaca sehingga dapat diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.

3. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah ilmu serta dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti sastra berikutnya. Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan pendekatan yang lebih bervariasi khususnya pada penelitian novel.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, Abu dan Noor Salimi. 2004. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif, Juni. 2019. *Apa Itu Sastra, Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Asri, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ati, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arifin, HM. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta Bumi Aksara.
- Azizah, Aida dan Leli Nisfi Setiana. 2016. Karakter tokoh dalam novel langit mekah berkabut merah karya geidurrahman al-mishry berbasis nilai-nilai karakter religius dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di madrasah aliyah. *Jurnal Refleksi Edukatika*. Volume 7. Nomor 1. P-ISSN: 2087-9385. e-ISSN: 2528-696X. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>.
- BSNP. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Fitriwan, Muhammad. 2017. Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Volume 2. Nomor 2. ISSN: 2302-2043.
- Hasanah, Uswatun. 2017. Nilai Moral dalam Saq Al-Bambu Karya Sa'ud Al-San Usi. *Adabiyah: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Volume 1. Nomor 1. ISSN (online) 2549-2047. ISSN (cetak) 2549-1482.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilyung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai-nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ilyas, Hamzah Puady. 2008. *Novel Puteri Obese*. Jakarta: PT. Grafindo Media Pratama.
- Kantus, Yulianus. 2021. Analisis Nilai Moral dalam Novel Ganjil Genap Karya Almira Bastari. Volume 1. Nomor 1. ISSN 2808-1706.
- Kurniadi, Aluisius Titus. 2019. *Analisis Nilai Moral dan Nilai Sosial Novel Daun yang Jatuh tak pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Latif, Mukhtar. 2016. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ma'ruf, Muchamad Ali dan Nur Anisah Ridwan. 2021. Unsur Intrinsik dalam Cerita Anak Atfal Al-Gabah Karya Muhammad 'Athiyah Al-Ibrasyi (Kajian Struktural Robert Stanton). *Jolla: Journal of Language, Literature, and Arts*. Volume 1. Nomor 7. pISSN: 2797-0736. eISSN: 2792-4480. DOI: 10.17977/um064vli72021p958-977.
- Mamonto, Fransiska Monica. Dkk. 2021. Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. *SoCul: International Journal of Research in Social Culture Issues*. Vol. 1. No. 3.
- Mela. 2020. *Moderasi Beragama dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Dan Moral Generasi Muda*. Gurpedia.
- Meri, Dkk. 2020. *Etika Profesi & Aspel Hukum Bidang Kesehatan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin dan Usman. 2011. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Nargiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nargiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parmendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Purwaningsih, Endang. 2010. Keluarga dalam Mewujudkan Pendidikan Nilai sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Nilai Moral. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. Volume 1. Nomor 1.
- Puspita, Alvika Candra, DKK. 2018. Kritik sosial dan nilai moral dalam novel negeri di ujung tanduk karya tere liye. *Jurnal Indonesian language education and literature*. Volume 4. Nomor 1. E-ISSN: 2502-2261. <http://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/>.
- Rahman, Elmustian Abdul Jalil. 2001. *Bahan Ajar Teori sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra dan Jurnalistik Universitas Riau.
- Ratmelia, Yeni. 2018. Nilai Moral dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah (Analisis Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X). *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*. Volume 1. Nomor 2. P-ISSN: 2620-4789. E-ISSN: 2615-7993. DOI: <https://doi.org/10.17509/historia.v1i2.10711>.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setyawati, Elyna. 2013. *Analisis Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswanto, Wahyudi. 2012. *pengantar teori sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral*. Yogyakarta Kalimedia.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Analisis Bahasa*. Yogyakarta, Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

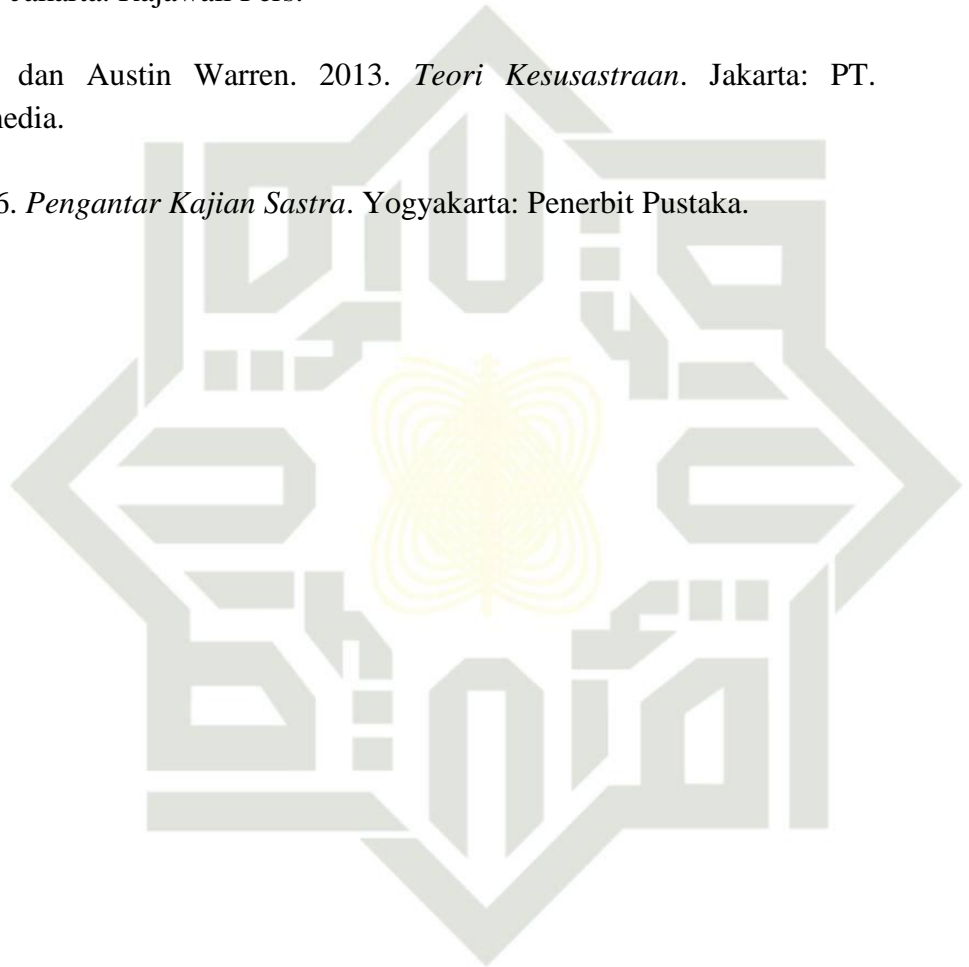
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ssilawati, Dkk. 2010. *Urgensi Pendidikan Moral Suatu Upaya Membangun Komitmen Diri*. Yogyakarta: Surya Perkasa.

Tahirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali Pers.

Welek, Rene dan Austin Warren. 2013. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1. Tabel Data Wujud Nilai Moral dalam Novel Puteri Obese

Hubungan Manusia dengan Tuhan

Wujud Nilai Moral	Tokoh	Latar	Alur	Hubungan Manusia dengan Tuhan	Halaman
Berdoa	Ganda	1. Tempat: Kamar 2. Waktu: Malam 3. Suasana: Sedih	Mundur	“Cepat tidur, ya? Kata Ganda. “Puteri berdoa saja, mudah-mudahan mereka cepat baikan.”	48
Berdoa	Induk Gurita	1. Tempat: Dasar laut	Mundur	“Seekor gurita yang sedang mengandung akan berjalan lambat mencari lubang perlindungan di dasar laut. Dia menyusuri celah-celah batu karang sambil berdoa supaya segera menemukan tempat yang cocok. Ikan-ikan pemangsa tahu bahwa di dalam tubuh gurita ada telur-telur lezat sebagai makanan. Mereka mengikuti kemana gurita itu pergi. Saat mendekat gurita itu akan mengusir mereka	110
Berdoa	Puteri	1. Tempat: Halaman depan sekolah 2. Waktu: Siang 3. Suasana: Sedih	Maju	“Mudah-mudahan kamu sehat, Nuk. Cuman kamu temanku yang paling baik. Yang lain semuanya ada pamrih,” kata Puteri sedih.	173
Berdoa	Bayu	1. Tempat: Rumah Bondi 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Hening	Maju	“Ya Tuhan, aku ingin menjadi kekasihnya”.	233
Berserah Diri kepada Tuhan	Ninuk	1. Tempat: Halaman depan sekolah 2. Waktu: Siang 3. Suasana: Menghibur	Maju	“Sudahlah. Kebaikan jangan dihitung. Biarlah Tuhan yang membalas,” ujar Ninuk menghibur.	173
Berserah Diri kepada Tuhan	Puteri	1. Tempat: Ruang kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Kesal	Maju	“Puteri mengganggu. Aku tak ingin menyimpan dendam, meskipun ucapanmu mungkin hanya kebohongan belaka. Aku	201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan atau untuk kepentingan lain.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

					sekarang sadar bahwa semua orang akan mendapat balasan dari apa yang diperbuatnya, karena Tuhan tidak buta	
7	Berserah Diri kepada Tuhan	Ibu Ninuk	1. Tempat: Kamar Ninuk 2. Waktu: Sore 3. Suasana: Sedih	Maju	“Wanita itu mengusap kening anaknya. Namun, dia tidak berkata apa-apa tampak kepasrahan menyelimuti wajahnya. Seperti dia telah mengerti. Tak lama kemudian dia meninggalkan kamar Ninuk dengan wajah tertunduk.”	231
8	Berserah Diri kepada Tuhan	Bondi	1. Suasana: Senang	Maju	“Tuhan kadang bersembunyi dibalik rahasia ciptaan-Nya. Benarkah supaya kita berpikir? Bukankah rasa cinta itu diciptakan-Nya berbarengan dengan terbentuknya manusia yang sempurna? Adakah manusia yang tak sempurna? Apakah itu juga kehendak-Nya?”	232
9	Memuji Keagungan Tuhan	Puteri	1. Suasana: Sedih	Maju	“Apakah aku harus menyaksikan dua penyair pergi meninggalkan diriku? Apakah aku harus bilang bahwa dunia ini kejam? Atau mungkin sebaliknya? Bukankah orang-orang baik biasanya cepat meninggalkan dunia ini, sedangkan orang jahat selalu diberi umur panjang. Apakah itu tanda kebaikan Tuhan?”	229
10	Ingat akan Dosa	Ganda dan Hariyadi	1. Tempat: Taman 2. Waktu: Sore Suasana: Takut	Mundur	“Pak, Bukankah itu...,” Tanya Ganda. “Dosa?” sahut Hariyadi. Ganda mengangguk.	37
11	Ingat akan Dosa	Ganda	1. Tempat: Kamar Ganda 2. Waktu: Malam 3. Suasana: Sedih	Mundur	“Ganda ingat lagi peristiwa itu. Sangat jelas menggayut di pelupuk matanya. Dia tak bias menolak keinginan Hariyadi, walau ada sedikit kesenangan yang dirasakan. Dia tertunduk. Kepalanya ditopang oleh kedua telapak tangan. Terpejam sesaat. Ada yang dia sesali. Tiba-tiba dia merasakan sejadah yang dia duduki. Dia ingat dosa. Dia ingin bersujud.”	49



2. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

No	Wujud Nilai Moral	Tokoh	Latar	Alur	Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri	Halaman
4	Tanggung Jawab Siswa terhadap Pendidikan	Puteri	1. Tempat: Kamar 2. Waktu: Malam 3. Suasana: Senang	Maju	“Puteri menutup buku itu. Lega sedikit terasa. Dia mengambil buku fisika dan melanjutkan mengerjakan tugas yang akan dikumpulkan besok.”	57
5	Pantang Menyerah	Puteri	1. Tempat: Halaman depan sekolah 2. Waktu: Siang 3. Suasana: Semangat	maju	“ <i>aku belum merasa lemah, kata hati Puteri berkata lagi, aku selalu katakan ingin mencapai kemenangan berikutnya</i> ”	111
5	Bekerja Keras	Bondi	1. Tempat: Ruang kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Senang	Maju	“Bondi tersenyum. <i>Seorang lelaki harus mampu mencari. Apalagi jika dia telah berkeluarga. Percayalah, uang ini halal</i> ”	202
5	Teguh pada Perdirian	Puteri	1. Tempat: Penjual buah 2. Waktu: Siang 3. Suasana: Senang	Maju	“Dalam hati Puteri tersenyum. Dia berfikir apakah ini kemenangan berikutnya? Tampaknya begitu. Tapi dia tak ingin tergesa-gesa menunjukkan kemenangan itu, atau menampilkan kebahagiaan di depan Bondi. Tak akan. Dia akan membiarkan Bondi memohon dulu padanya sebagai balasan perbuatan dia selama ini. Puteri berfikir pasti Ninuk juga senang mendengar rencana ini karena dia juga pernah diledek oleh bondi”	94
6	Teguh pada Perdirian	Puteri	1. Tempat: Pondok baca jendela dunia 2. Waktu: Siang 3. Suasana: Semangat	Mundur	“Aku masih tetap ingin mencapai kemenangan itu. menjadi juara di kelas dan mendapatkan bentuk tubuh yang bagus. Rasanya memang melelahkan, tapi aku yakin dengan bantuanmu aku bisa mencapainya. Sudah kubayangkan tepuk tangan di ujung sana. Dan aku ingin mewujudkan hal itu menjadi kenyataan.”	143
7	Percaya Diri	Puteri	1. Suasana: Senang	Mundur	“Tahukah kau, makin hari timbanganku makin	

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau publikasi ilmiah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Halaman 111 | UIN Suska Riau | State Islamic University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau artikel ilmiah untuk dipublikasikan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

<p>© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau</p>				<p>berkurang barusan aku tahu bahwa beratku sudah turun tiga kilo. Alangkah indahny jika setiap hari aku turun sekilo. Hanya dalam beberapa minggu saja aku akan menjelma menjadi seorang putri. Atau kupu-kupu yang indah. Kau bias bayangkan itu? Senang sekali. Pada akhirnya aku menang... aku menang!”</p>	
<p>Rela Berkorban</p>	<p>Puteri</p>	<p>1. Tempat: Lapangan Sekolah 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Lelah</p>	<p>Maju</p>	<p>“Puteri berlari lambat. Perutnya terasa kosong dan dia merasa sangat lapar. Dia tahu dan sadar bahwa ini yang akan dirasakan jika tidak sarapan tadi pagi, tapi demi bentuk tubuh yang sering dibayangkannya dia harus rela berkorban. Hasilnya pasti nanti akan dia nikmati dan tak akan ada anak-anak yang meledek dirinya lagi.”</p>	<p>20</p>
<p>Rela Berkorban</p>	<p>Ninuk</p>	<p>1. Suasana: Senang</p>	<p>Mundur</p>	<p>“<i>Tahukah kamu bahwa ada orang tua yang rela mati demi melahirkan anaknya?</i> Kata Ninuk.”</p>	<p>110</p>
<p>Rela Berkorban</p>	<p>Induk Gurita</p>	<p>1. Tempat: Dasar Laut 2. Suasana: Lemah</p>	<p>Mundur</p>	<p>“karena tidak makan dalam jangka waktu yang lama, induk gurita itu menjadi sangat lemah. Gerakannya begitu lambat. Saat keluar lubang, dia tak bisa lagi melindungi dirinya, terutama untuk melawan ikan-ikan yang menjadi musuhnya. Dengan ganas mereka menyerang induk gurita itu hingga mati dan memakan tubuhnya”</p>	<p>111</p>
<p>Berjanji</p>	<p>Puteri</p>	<p>1. Tempat: Halaman depan sekolah 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Senang</p>	<p>Maju</p>	<p>“Puteri diam. Dia telah berjanji untuk mencapai kemenangan berikutnya. Kemenangan yang akan mengejutkan semua orang, sehingga taka da lagi yang menyebut dirinya gendut. Dia tak mau cerita tentang ambisinya ini pada siapa pun, termasuk Ninuk”</p>	<p>89</p>
<p>Penyualan</p>	<p>Bondi</p>	<p>1. Tempat: Ruang kelas</p>	<p>Maju</p>	<p>“<i>Kenapa tidak dari dulu aku mengubah sikap,</i></p>	<p>109</p>



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau untuk keperluan lain yang sah dan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

			2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Licik		piker Bondi”	
	Penyesalan	Puteri	1. Tempat: Rumah sakit 2. Suasana: Sedih	Maju	“Rasanya tak ada lagi yang perlu dipertahankan. Bayangan-bayangan kemenangan yang diimpikan pauteri seolah melambatkan ucapan perpisahan. Kekecewaan-kekecewaan menyertai ambisinya dan menutup celah-celah yang mulai terbuka. Tak ada lagi gunanya dia bersusah payah menolak rayuan pesona makanan dan belajar mati-matian hingga larut malam. Awal yang indah berakhir duka.”	175
	Penyesalan	Riani	1. Tempat: Rumah sakit 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Sedih	Maju	“Hati Riani merintih. Rasa bersalah merambat pelan-pelan menyusup ke relung hati. Sampai akhirnya Riani merasa dia adalah penyebab semua ini. Lalu muncul kembali pertanyaan yang sebelumnya tidak terlalu diperhatikan. Mengapa dia bisa berubah menjadi begitu tidak peduli dengan anak satu-satunya yang lahir dari rahimnya sendiri. Hanya karena dia sangat kecewa dengan suaminya, Hariyadi.”	179
	Penyesalan	Puteri	1. Suasana: Sedih	Mundur	“Kata-kata ‘penyesalan itu datangnya terlambat’ memang benar. Aku sekarang menyesal. menyesal karena dulu aku pernah menyesal melihat tubuhku yang seolah makhluk lain. Aku berjuang mati-matian untuk mengusirnya dari tubuhku. Sehingga akhirnya aku jatuh tersungkur akibat perbuatanku sendiri. Sekarang aku ingin bersahabat dengan dia, yang tidak lain adalah diriku.”	199
	Penyesalan	Bondi	1. Tempat: Ruang kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Sedih	Maju	“Bondi melipat tangannya di atas meja. Dia lalu berkata tanpa menatap wajah Puteri. <i>Untuk yang terakhir kalinya aku minta maaf. Kali ini</i>	200



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penulisan dan penyusunan naskah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.					aku benar-benar menyesal. Mata Bondi masih mengarah ke barisan buku-buku di depannya. Bondi membayangkan ibunya yang sering disakiti oleh bapaknya.”	
	Penyesalan	Puteri	1. Suasana: senang	Mundur	“Apakah ayah telah tahu bahwa dirinya akan meninggalkan dunia secepat ini? Ketika aku akhirnya tahu yang selama ini disembunyikan dariku. Aku tidak mau menyalahkan siapa-siapa walaupun ada sedikit penyesalan yang terperik. Aku bahagia. Bahagia sekali. Aku masih memiliki foto ayah yang menggendong diriku dengan wajah tampannya. Aku bahagia telah mewarisi bait-bait puisinya. Itulah kenangan yang paling berharga yang aku simpan untuk selamanya. Selamanya...”	221

Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkup Sosial

No Data	Wujud Nilai Moral	Tokoh	Latar	Alur	Hubungan Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkup Sosial	Halaman
188	Kasih Sayang Orang Tua kepada Anak	Induk Gurita	1. Tempat: Dasar laut 2. Suasana: Senang	Mundur	“Lalu setelah induk gurita menemukan lubang yang tepat, dia kana masuk kesana dan menetaskan ribuan telur-telur indah, mirip seperti buah anggur tapi kecil-kecil. Ikan-ikan pemakan telur akan tetap berada di sana, berusaha untuk mencari telur-telur itu. Dengan tantakelnya gurita itu berusaha dengan sekuat tenaga melindungi telur-telurnya. Sehingga dalam jangka waktu yang sangat lama dia tidak keluar sarang untuk mencari makanan. Semua ini dia lakukan demi telur-telurnya yang akan berubah menjadi makhluk-makhluk baru.”	110



29	Kasih Sayang Orang Tua kepada Anak	Riani	1. Tempat: Rumah sakit 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Senang	Maju	“Riani berdiri disamping Puteri yang sedang terbaring lemah di rumah sakit. Wajah Puteri layu. Tatapan Riani sendu. Tangan Sang Ibu lalu menarik selimut abu-abu, agar hawa dingin tak merambah tubuh anaknya	179
30	Kasih Sayang Orang Tua kepada Anak	Ibu Bondi	1. Tempat: Teras depan rumah Bondi 2. Waktu: Sore 3. Suasana: Riu	Maju	“ <i>Kamu tidak apa-apa, Bon?</i> ”	192
31	Kasih Sayang Orang Tua kepada Anak	Puteri	1. Tempat: Kamar Ninuk 2. Waktu: Sore 3. Suasana: Senang	Maju	“Puteri ingat ibunya. Kini dia telah kembali merasakan kasih sayang seorang ibu”	231
32	Kasih Sayang Anak kepada Orang Tua	Bondi	1. Tempat: Teras depan rumah Bondi 2. Waktu: Sore 3. Suasana: Riu	Maju	“Lelaki itu lalu mendekati istrinya dan menampar pipi istrinya. Ibu Bondi berteriak sambil memegang pipinya yang terasa sakit. Dengan sigap Bondi datang mendekat, memeluk ibunya, dan menghalangi bapaknya	190
33	Nasihat Orang Tua kepada Anak	Ninuk	1. Tempat: Kamar Ninuk 2. Waktu: Sore 3. Suasana: Senang	Maju	“Ibu selalu bilang padaku bahwa kita harus ikhlas menjalani hidup ini. Kata Ninuk.	17
34	Nasihat Orang Tua kepada Anak	Puteri	1. Tempat: Kamar 2. Waktu: Malam 3. Suasana: Sedih	Mundur	“Puteri diam sesaat. Kemarahan dan kekecewaan masih terlihat. Dari balik buku pelajaran fisika tersembul buku berwarna pink. Darah Puteri yang tadi mencapai puncak mulai kembali mengalir ke bawah perlahan. Dia lalu ingat kata-kata Ganda dulu: <i>Puteri, menulishlah bila kamu sedang marah, sedih, dan gembira.</i>	55
35	Nasihat Orang Tua kepada Anak	Ibu Bondi	1. Tempat: kamar Bondi 2. Waktu: Malam 3. Suasana: senang	Maju	“ <i>Sudah, kamu belajar saja yang rajin. Jangan sampai hidup susah.</i> Wanita itu kemudian masuk ke dalam rumah	71
36	Nasihat Orang	Ibu	1. Tempat: Meja makan	Maju	“Bondi terkejut saat ibunya berdiri di	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyu-
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Penyalinan sebagian atau seluruhnya tanpa mengutip sumbernya dilarang
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tua kepada Anak	Bondi	2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Senang		sampingnya. Kedua tangan wanita itu berada di pinggang. “Bondi, cepat makan kalau kamu tidak mau sakit” kata wanita itu	
Nasihat Guru	Pak Togi (Guru Fisika)	1. Tempat: Ruang Kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Marah	Maju	“Bapak anjurkan agar kalian belajar bersama-sama untuk menghadapi semesteran. Yang belum mengerti bias bertanya kepada yang sudah mengerti. Ya, semacam kelompok belajar, lah” kata guru itu. “Terutama kamu Bondi, kamu bias belajar dari Puteri	62
Nasihat Guru	Pak Togi (Guru Fisika)	1. Tempat: Ruang Kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Marah	Maju	“ <i>Terutama kamu Bondi, kamu harus belajar dari Puteri</i>	73
Nasihat Guru	Bu Ratna (Guru Olahraga)	1. Tempat: Ruang Kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Senang	Mundur	“Puteri tiba-tiba ingat kata-kata Bu Ratna, guru olahraga, bahwa makan buah yang paling baik adalah pada saat perut kosong”.	91
Nasihat Antar Teman	Ninuk	1. Tempat: Ruang Kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Kesal	Maju	“Puteri berjalan menuju tempat duduknya. Saat dia duduk, teman sebangkunya Ninuk berkata, “ <i>Jangan dipikirin omongan Bondi, Puteri. Suatu saat dia akan kena batunya</i> ”	6
Nasihat Antar Teman	Ninuk	1. Tempat: Ruang Kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Kesal	Maju	“ <i>Udah , jangan dipikirin orang kaya gitu. Anggap saja angin lalu,</i> ” kata Ninuk. “ <i>Aku juga dulu sering di ejek saat kelas satu. Tapi nanti dia juga bakalan bosen sendiri</i> ”	12
Nasihat Antar Teman	Ninuk	1. Tempat: Halaman depan sekolah 2. Waktu: pagi 3. Suasana: Risau	Maju	“ <i>Perut kamu jangan sampe kosong, Put,</i> ” kata Ninuk. “ <i>Tadi pagi kan kamu bilang belum makan, Cuma minum air putih</i> ”	90
Nasihat Antar Teman	Puteri	1. Tempat: Ruang kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Senang	Maju	“ <i>Untuk mengerjakan soal fisika, kita harus mengerti rumus matematikanya, Bon</i> ”	107
Nasihat Antar Teman	Bayu	1. Tempat: Pondok baca jendela dunia	Maju	“ <i>Gak Ada orang yang tidak memiliki masalah, Puteri</i> ”	164



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

			2. Waktu: Siang 3. Suasana: Senang				
15	Hak Cipta Dilindungi	Nasihat Antar Teman	Bayu	1. Tempat: Pondok baca jendela 2. Waktu: Siang 3. Suasana: Senang	Maju	“Bayu tertawa kecil. Jenggotnya bergerak-gerak, hiasan yang sangat indah, piker Puteri. <i>“Percayalah, anak-anak itu tetap senang walaupun mereka sudah tahu ceritanya. Atau kita ganti saja nama tokohnya, tempat kejadiannya, atau jalan ceritanya sedikit”</i> ”	210
16	Undang-Undang	Nasihat Antar Teman	Bayu	1. Tempat: Pondok baca jendela dunia 2. Waktu: Siang 3. Suasana: Senang	Maju	“ <i>Itu kesempatan yang sangat berharga, Puteri,</i> ” kata Bayu. “ <i>Pengalaman bias meningkatkan kedewasaan dalam segala hal dan mampu memperkaya batin kita.</i> ”	211
17	Undang-Undang	Nasihat Antar Teman	Bayu	1. Tempat: Pondok baca jendela dunia 2. Waktu: Siang 3. Suasana: Senang	Maju	“Nah.” Bayu seperti menemukan kembali sesuatu yang hilang. “ <i>Tapi Jangan berharap untuk kalah, berharaplah untuk menang. Soal hasil, itu urusan lain.</i> ”	212
18	Undang-Undang	Tanggung Jawab Orang Tua kepada Anak	Ibu Bondi	1. Tempat: Teras depan rumah Bondi 2. Waktu: pagi 3. Suasana: Maju	Maju	“ <i>Ini ongkos kamu.</i> ” Seorang wanita muncul dari dalam rumah sambil menyodorkan uang kepada Bondi	70
19	Undang-Undang	Tolong Menolong	Hariyadi dan Ganda	1. Tempat: Taman 2. Waktu: Sore 3. Suasana: Senang	Mundur	“ <i>Kamu mau menolong saya?</i> ” kata Hariyadi. “ <i>Tentu saja, pak,</i> ” jawab Ganda. “ <i>Bapak sudah banyak membantu saya.</i> ”	35
20	Undang-Undang	Tolong Menolong	Ninuk dan Puteri	1. Tempat: Kamar Ninuk 2. Waktu: Sore 3. Suasana: Senang	Maju	“ <i>Kamu harus ajari aku fisika, Puteri,</i> ” kata Ninuk. Puteri tersenyum. “ <i>tentu saja. Dan kamu harus jari aku cara menulis cerpen.</i> ”	64
21	Undang-Undang	Tolong Menolong	Puteri	1. Tempat: Ruang kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Senang	Maju	“ <i>Ya udah, kita mulai dari halaman pertama saja, ‘Analisis Vektor Gerak’. Setelah teori, kita mengerjakan soal-soal latihan,</i> ” Puteri menjelaskan.	107
22	Undang-Undang	Berbagi atau Memberi	Puteri	1. Tempat: Gerbang Sekolah	Maju	“ <i>Ini buat Bapak,</i> ” kata Puteri. “ <i>Buat nanti makan siang.</i> ”	4

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sumber:



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau artikel atau untuk keperluan lain tanpa maksud menyalahgunakan atau merugikan hak cipta penulis.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

			2. Waktu: pagi 3. Suasana: Senang			
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Berterima Kasih	Puteri	1. Tempat: Gerbang Sekolah 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Senang	Maju	“Terima kasih, Pak Udin!”	3
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karena tulisan ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:	Berterima Kasih	Pak Udin	1. Tempat: Gerbang Sekolah 2. Waktu: pagi 3. Suasana: senang	Maju	“Terima kasih, Puteri,”	4
	Berterima Kasih	Pak Udin	1. Tempat: Gerbang Sekolah 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Senang	Maju	“Terima kasih, Puteri,” kata Pak Udin sambil tersenyum.	10
	Berterima Kasih	Ninuk	1. Tempat: Kamar Ninuk 2. Waktu: Sore 3. Suasana: Senang	Maju	Ninuk menerima kertas terbungkus plastik yang diberikan Puteri. “Terima Kasih, Put. Kamu sudah banyak sekali membantu. Tapi sepertinya aku enggak bisa membalas kebaikanmu.”	15
	Berterima Kasih	Mr. Roger	2. Tempat: Ruangan <i>top dance</i> 3. Suasana: Senang	Maju	“Oh, thank you!” pria itu bicara	105
	Berterima Kasih	Puteri dan Ninuk	1. Tempat: Warung 2. Waktu: Siang 3. Suasana: Senang	Maju	“Mereka bangkit dari tempat duduk, dan Ninuk mengucapkan terima kasih kepada pemilik warung sebelum kakinya melangkah ke mobil itu”	115
	Berterima Kasih	Puteri	1. Tempat: Pondok baca jendela dunia 2. Waktu: siang 3. Suasana: Panik	Maju	”Makasih, ya,” kata Puteri pelan. “Aku nggak apa-apa ko.”	135
	Berterima Kasih	Puteri	1. Tempat: Rumah sakit 2. Waktu: Sore 3. Suasana: Senang	Maju	“Terima kasih Mas, sudah mau membesuk aku,” kata Puteri.	185



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya, dengan mencantumkan sumber kutipan. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.	Berterima Kasih	Puteri	1. Tempat: Rumah sakit 2. Waktu: Sore 3. Suasana: Senang	Maju	“Terima kasih banyak, Mas,” kata Puteri.	186
	Peduli Sesama	Puteri	1. Tempat: Ruang kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Senang	Maju	“Karena merasa kasihan, akhirnya Puteri meminjamkan uang itu. Sama sekali ia tidak kesulitan mendapatkan uang. Berapapun yang dia minta dari ibunya akan diberi. Tetapi setelah beberapa lama Puteri lupa kalau dia telah meminjamkan uang pada Bondi karena sebenarnya Puteri pun tidak benar-benar bermaksud meminjamkan uang itu. Dia malah bermaksud memberinya.”	123
	Berprasangka Baik	Puteri	1. Tempat: Kamar 2. Waktu: Sore 3. Suasana: Senang	maju	“Oh, ternyata Om Ganda sudah memiliki anak, piker Puteri, mungkin itulah sebabnya mengapa akhirnya dia pergi meninggalkanku.”	80
	Berprasangka Baik	Puteri	1. Tempat: Ruang kelas 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Heran	Maju	“Pernah sekali Puteri merasa kejanggalan atas sikap Bondi yang seperti ini. Tapi dia tidak pernah menceritakannya pada Ninuk. Dia hanya berpikir mungkin Bondi memang betul-betul butuh bantuan. Lagi pula jumlahnya masih wajar.”	123
	Sopan Santun	Puteri	1. Tempat: Ruang Sekolah 2. Waktu: Pagi 3. Suasana: Takut	Maju	“Daun pintu terbuka. Bu Asti sedang berdiri di depan kelas sambil memegang kapur tulis. “Maaf Bu, saya Telat,” kata Puteri.	5



Lampiran 2. Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMKN 1 BUNGARAYA
Kelas/Semester : XII/ II
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Materi Pokok : NOVEL
Alokasi Waktu : 2 X 45 MENIT
Kompetensi Inti :

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Metode Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	Novel: 1. Hakikat novel 2. Unsur-unsur pembangun novel.	3.9.1 Mengidentifikasi isi pokok dan kebahasaan dalam novel 3.9.2 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun	<i>Discovery Learning</i> : Tanya jawab, diskusi dan penugasan.	Tes Tertulis (Uraian) Penugasan (LKPD) Produk Portofolio (Penilaian	2 x 45 Menit	1. Komalasari, Selfia Putri. 2017. <i>SOLATIF Bahasa Indonesia SMA/MA/SM</i>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau artikel ilmiah, dan lain-lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

<p>4. Merancang novel/novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.</p>		<p>novel.</p> <p>4.9.1 Menyebutkan nilai moral yang terdapat dalam novel secara benar.</p> <p>4.9.2 Menceritakan nilai moral yang terdapat dalam novel secara benar.</p>		<p>Praktik)</p>		<p><i>K/MAK Kelas XII Kurikulum 2013 (Edisi Revisi).</i> Jakarta: Media Prestasi.</p> <p>2. Suyaman, Mamam. Dkk. 2018. <i>Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SM K/MAK Kelas XII (Edisi Revisi).</i> Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan.</p>
---	--	--	--	-----------------	--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RPP**

SATUAN PENDIDIKAN : SMKN 1 BUNGARAYA
KELAS/SEMESTER : XII/ II
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
MATERI POKOK : NOVEL
ALOKASI WAKTU : 4 X 45 MENIT
PERTEMUAN : 2X PERTEMUAN

Kompetensi Inti

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli(gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Penilaian Kompetensi

Pertemuan 1

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	3.9.1 Mengidentifikasi isi pokok dan kebahasaan novel
	3.9.2 Mengidentifikasi unsur-unsur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembangun novel.
--	------------------

Pertemuan 2

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.9 Merancang novel/novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	4.9.1 Menyebutkan nilai moral yang terdapat dalam novel secara benar. 4.9.2 Menceritakan nilai moral yang terdapat dalam novel secara benar.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pengamatan, tanya jawab, penggalian informasi dan diskusi kelompok, peserta didik secara disiplin, toleran dan bertanggung jawab dapat :

1. Menjelaskan isi pokok novel dan kebahasaan dalam novel.
2. Menjelaskan unsur-unsur pembangun novel.
3. Menyebutkan nilai moral yang terdapat dalam novel secara benar
4. Menceritakan nilai moral yang terdapat dalam novel secara benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Hakikat novel
2. Unsur-unsur pembangun novel.

E. Metode, Media, dan Sumber Pembelajaran

Metode : *Discovery Learning*

Media : Papan Tulis, Spidol, synopsis novel Puteri Obese, dan LKPD

Sumber: Komalasari, Selfia Putri. 2017. *SOLATIF Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)*. Jakarta: Media Prestasi.

Suyaman, Mamam. Dkk. 2018. *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian dan Kebudayaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-Langkah Pembelajaran
Pembelajaran Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru saling memberi dan menjawab salam 2. Ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran 3. guru meminta siswa untuk membacakan salah satu surah pendek. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kehadiran serta kondisi kelas terkait kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang dipelajari sebelumnya. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan serta dikaitkan dengan pengalaman peserta didik sebelumnya. <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi, tujuan, garis besar cakupan materi, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan yang akan dilakukan beserta metodenya serta teknik penilaian yang akan digunakan. 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah.</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan tentang nilai moral yang terkandung dalam novel. 9. siswa dan guru bertanya jawab terkait materi 	<p>60 Menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pembelajaran dengan mengaitkannya di kehidupan sehari-hari.</p> <p>Tahap 2: Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar.</p> <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. guru bertanya kepada siswa terkait pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan. 11. Guru memberikan tugas kepada siswa terkait materi pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa. <p>Tahap 3: Mengukur kemampuan siswa melalui penugasan.</p> <p>Collaboration</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat orang siswa. 13. Siswa mengamati penggalan novel yang berjudul “Puteri Obese karya Hamzah Puadi Ilyas” 14. Setiap kelompok mengidentifikasi nilai moral yang terdapat dalam cerita. 15. Setiap kelompok mengumpulkan data yang telah ditemukan dalam cerita. <p>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil tugas.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan di depan kelas, dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan 17. Guru meminta siswa melakukan refleksi atas
--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>proses pemecahan masalah melalui tanya jawab.</p> <p>18. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan siswa.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>19. Guru memberi penguatan terkait materi yang telah dipelajari.</p> <p>20. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>21. Guru memberikan apresiasi kepada siswa terhadap hasil belajar yang telah dilakukan.</p> <p>22. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>23. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur Kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan mengucapkan salam.</p>	15 Menit

Pembelajaran Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru saling memberi dan menjawab salam. 2. Ketua kelas memimpin doa untuk memulai pembelajaran. 3. guru meminta siswa untuk membacakan salah satu surah pendek. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kehadiran serta kondisi kelas terkait kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran dimulai. <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait materi yang dipelajari sebelumnya. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan serta dikaitkan dengan pengalaman peserta didik sebelumnya. 	10 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Pemberian Acuan</p> <p>7. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang kompetensi, tujuan, garis besar cakupan materi, manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan yang akan dilakukan beserta metodenya serta teknik penilaian yang akan digunakan.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah.</p> <p>Mengamati</p> <p>8. Siswa dan guru mengulang kembali materi pertemuan sebelumnya terkait dengan pengertian novel, struktur novel, dan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terkandung dalam novel.</p> <p>Tahap 2: Mengorganisasikan Siswa Untuk Belajar.</p> <p>Menanyakan</p> <p>9. guru bertanya kepada siswa terkait pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan.</p> <p>10. Guru memberikan tugas kepada siswa terkait materi pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa.</p> <p>Tahap 3: Mengukur kemampuan siswa melalui penugasan.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>11. Guru membagikan isi penggalan novel “Puteri Obese karya Hamzah Puady Ilyas”, dan meminta siswa untuk mengamati isi penggalan novel tersebut dengan seksama.</p> <p>12. Siswa memprediksi isi penggalan novel tersebut dengan cara mengidentifikasi serta merumuskan hipotesa dari isi penggalan novel yang telah dibagikan (Literasi Media).</p>	<p>60 Menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Collaboration</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat orang siswa. 14. Siswa dalam kelompok mengamati isi penggalan cerita, yang dipandu oleh guru untuk menemukan pengertian tentang novel. 15. Siswa di dalam kelompok mengidentifikasi struktur novel dalam isi penggalan cerita. 16. Siswa secara berkelompok mengumpulkan data terkait unsur intrinsik dan ekstrinsik di dalam isi penggalan cerita. <p>Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil tugas.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dikerjakan di depan kelas, dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan 18. Guru meminta siswa melakukan refleksi atas proses pemecahan masalah melalui tanya jawab. 19. Guru melakukan pengamatan untuk menilai sikap dan keterampilan siswa. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 20. Guru memberi penguatan terkait materi yang telah dipelajari. 21. Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran. 22. Guru memberikan apresiasi kepada siswa terhadap hasil belajar yang telah dilakukan. 23. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 24. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucap syukur Kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan mengucapkan salam. 	<p>15 Menit</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian**1. Penilaian Sikap Spiritual**

Penilaian sikap spiritual berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku yang ditampilkan peserta didik Selama proses pembelajaran.

Pedoman observasi sikap spiritual

Nama Sekolah : SMKN 1 BUNGARAYA
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
 Kelas/Semester : XII/II

No	Nama Peserta Didik	SKOR ASPEK PENGAMATAN												Jumlah Skor	Predikat
		Doa				Bersyukur				Memberi Salam					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Keterangan:

Do'a : berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
 Bersyukur : bersyukur secara lisan
 Memberi Salam : mengucapkan salam dan menyampaikan salam

Kriteria

Skor	Kriteria
4	Selalu
3	Sering
2	Kadang-kadang
1	Tidak pernah

Penskoran:

Peserta didik memperoleh nilai:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baik sekali : apabila memperoleh skor 91-100
 Baik : apabila memperoleh skor 81-90
 Cukup : apabila memperoleh skor 71-80
 Kurang : apabila memperoleh skor <70

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. penilaian sikap Sosial

aspek-aspek sikap yang dinilai, meliputi: toleran, disiplin, dan bertanggung jawab.

Pedoman Observasi Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMKN 1 BUNGARAYA
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
 Kelas/Semester : XII/II

No	Nama Peserta Didik	SKOR ASPEK PENGAMATAN			Jumlah Skor	Keterangan
		Toleran	Disiplin	Bertanggung jawab		
1						
2						
3						

Keterangan:

- 1) Toleran: menghargai pendapat orang lain, mau menerima kritik dan saran dari orang lain.
- 2) Disiplin: mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan aktif berpartisipasi, serta mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.
- 3) Bertanggung jawab: mengerjakan tugas secara mandiri maupun berkelompok secara maksimal dan sesuai dengan standar yang diberikan.

Kriteria

Skor	Kriteria
4	Selalu
3	Sering



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kadang-kadang
1	Tidak pernah

Penskoran:

Peserta didik memperoleh nilai:

Baik sekali : apabila memperoleh skor 91-100

Baik : apabila memperoleh skor 81-90

Cukup : apabila memperoleh skor 71-80

Kurang : apabila memperoleh skor <70

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. **penilaian Sikap Pengetahuan (TERLAMPIR)**
4. **penilaian Sikap Keterampilan (TERLAMPIR)**
5. **Remedial**

Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKM. Pelaksanaan remedial didasarkan pada persentase ketuntasan belajar peserta didik, misalnya:

No	Persentase Ketuntasan Peserta Didik	Bentuk Pelaksanaan Remedial
1	Belum tuntas ≤ 20%	Diberikan bimbingan khusus, seperti bimbingan perorangan/tutor sebaya.
2	20% < belum tuntas ≤ 50%	Diberikan tugas terstruktur baik secara berkelompok maupun tugas mandiri. Tugas yang diberikan berbasis pada kesulitan belajar yang dialami peserta didik yang berdampak pada peningkatan kemampuan untuk mencapai kompetensi dasar yang diperlukan oleh peserta didik.
3	Belum tuntas > 50%	Diberikan pembelajaran ulang dengan model dan strategi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif berbasis pada kesulitan belajar yang dialami peserta didik yang berdampak pada peningkatan kemampuan untuk mencapai kompetensi dasar yang diperlukan peserta didik.</p>
--	---

6. Pengayaan

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang hasil belajarnya sudah mencapai atau sudah melampaui KKM. Bentuk pembelajaran pengayaan adalah pemberian *assessment* portofolio tambahan yang memuat *assessment* masalah autentik, proyek, keterampilan proses, *check-up* diri atau *assessment* kerja sama kelompok. Sebelum *assessment* ini dikembangkan, terlebih dahulu dilakukan identifikasi kemampuan belajar berdasarkan jenis serta tingkat kelebihan belajar peserta didik.

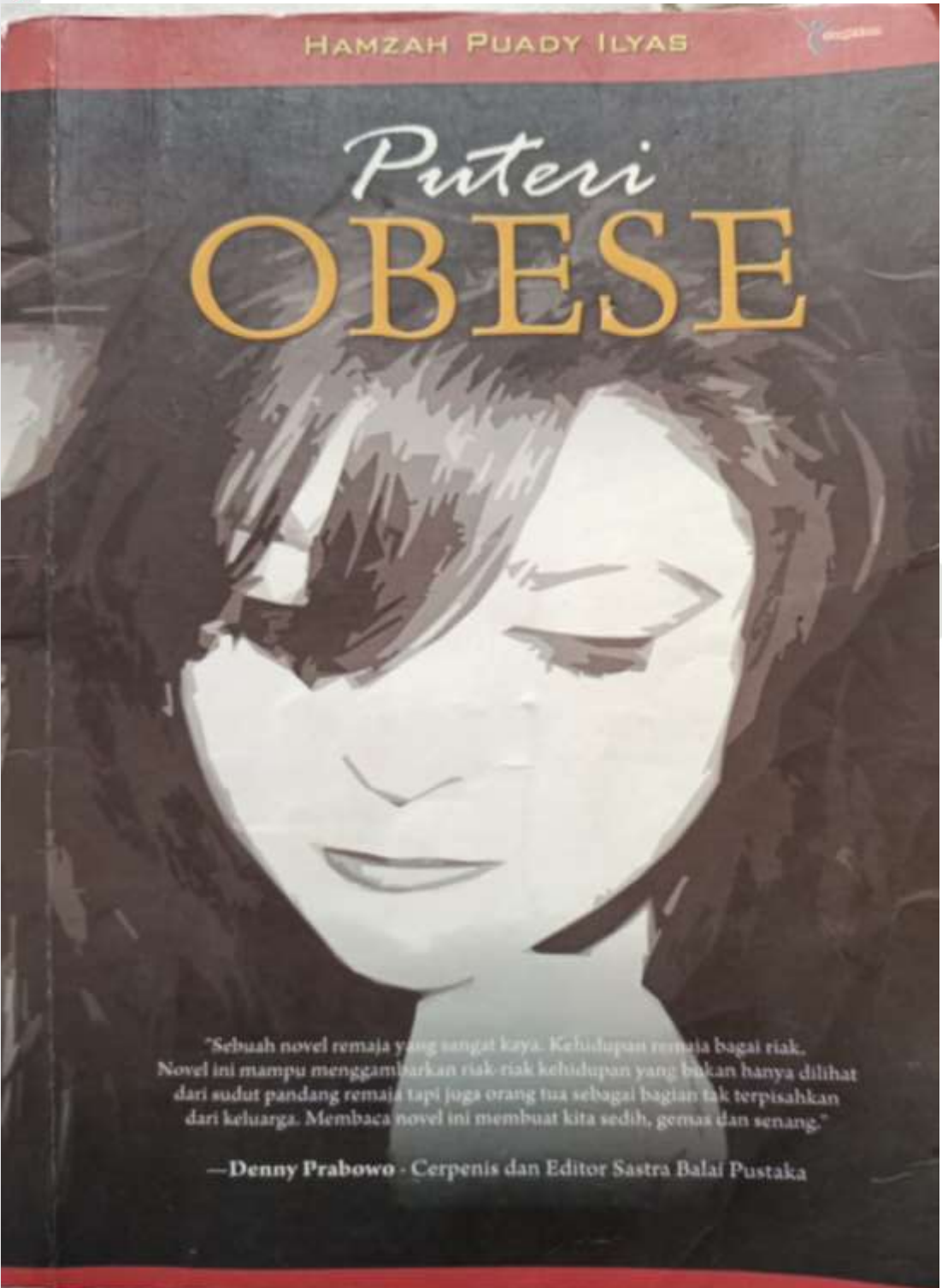
Pekanbaru, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

(Dwi Marlinawati)

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4. Cover Novel



arif Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. SK Pembimbing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Sastrobrata No.152 Km. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28293 PD. BOX 1004 Telp. (0761) 361647
 Fax. (0761) 901647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: fak_@uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11518/2022 Pekanbaru,05 Agustus 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp, : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
 Yth. Welli Marlisa, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : DWI MARLINAWATI
 NIM : 11811123350
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul : Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel Puteri Obese Karya Hamzah Puady Ilyas serta Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMKN 1 Bungaraya
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Farid Kasim, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004


Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 6. Surat Izin Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Szebrantes No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561047
Fax (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.11.4/PP.00.9/7008/2022 Pekanbaru, 09 Juni 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Perpustakaan
 UIN Suska Riau
 di
 Tempat


Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DWI MARLINAWATI
 NIM : 11811123350
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 7. Surat Balasan Pra Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN 2374/Un.04/UPT.I/HM.02.1/06/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Dwi Marlinawati
 NIM : 11811123350
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 9 Juni 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Juni 2022
 Kepala

 Dwi H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.
 NIP. 19681108 199803 1 002



Lampiran 8. Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 691647
 Fax. (0781) 581647 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7336/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 16 Juni 2022 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DWI MARLINAWATI
 NIM : 11811123350
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2022
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Nilai-nilai Moral dalam Novel Puteri Obese Karya Hamzah Puady Ilyas serta Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMKN 1 Bungaraya
 Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Juni 2022 s.d 16 September 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag
 NIP. 19650521 1994021 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau.



Lampiran 9. Surat Rekomendasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/48992
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7336/2022 Tanggal 16 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

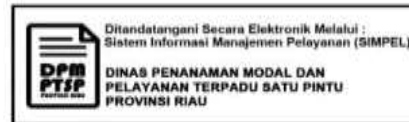
1. Nama	:	DWI MARLINAWATI
2. NIM / KTP	:	118111233500
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL PUTERI OBESE KARYA HAMZAH PUADY ILYAS SERTA IMPLEMENTASINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMKN 1 BUNGARAYA
7. Lokasi Penelitian	:	SMKN 1 BUNGARAYA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Juli 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



BIODATA PENULIS



Dwi Marlinawati, lahir di Siak, pada tanggal 22 Maret 2000, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Komsani dan Ibunda Sumiyati. Memiliki dua adik yang bernama Tika Safira dan Muhammad Keenan Reifansyah. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di SDN 014 Tuah Indrapura, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Bungaraya, lulus pada tahun 2015, dan melanjutkan di SMKN 1 Bungaraya Jurusan Akuntansi, lulus pada tahun 2018. Kemudian, penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sungai Tengah, dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA IT Al-Ittihad Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian dari bulan April sampai Juli 2022 dengan Judul “Analisis Nilai-Nilai Moral dalam Novel Puteri Obese Karya Hamzah Puady Ilyas serta Implementasinya pada Pembelajaran Sastra di SMKN 1 Bungaraya”. Berkat rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Ibu Welli Marlisa, M.Pd., dan penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 16 November 2022, dengan IPK terakhir 3,57 predikat Sangat Memuaskan dan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.